

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS HOLAQOH UNTUK
MEMBANTU BERADAPTASI MAHASANTRI MA'HAD AL-
JAMI'AH UIN RADEN IINTAN BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Oleh :

AYU MAULIA SAEMONA

NPM :1941040185



**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H /2024 M**

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS HOLAQOH UNTUK
MEMBANTU BERADAPTASI MAHASANTRI MA'HAD AL-
JAMI'AH UIN RADEN IINTAN BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**AYU MAULIA SAEMONA
NPM : 1941040185**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Rosidi, MA

Pembimbing II: Dr. Fitriyanti, MA

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H /2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya mahasantri yang mengalami kesulitan beradaptasi. Hal ini disebabkan karena banyak mahasantri yang latar belakangnya bukan dari pesantren, selain itu mahasantri adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP yang mana diwajibkan untuk tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Dengan demikian mahasantri menjadi cemas dan kesulitan beradaptasi, oleh karena itu perlu adanya layanan bimbingan kelompok untuk membantu permasalahan yang dimiliki mahasantri. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil dari pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis holaqoh dalam membantu adaptasi mahasantri di Ma'had Al-Jmi'ah UIN Raden Intan Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui teknik pengumpulan data *snow ball sampling* dan didapatkan beberapa narasumber yaitu: Mudir Ma'had, kepala asrama putri, 3 muallimamah yang bersangkutan dan 4 orang mahasantri yang kesulitan dalam beradaptasi. Data skunder diperoleh dari buku, jurnal, dan skripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data digunakan metode analisis data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan berpikir induktif dan deduktif.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok diketahui melalui 4 tahapan yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Bimbingan kelompok berbasis holaqoh sangat berperan dalam membantu adaptasi mahasantri. Hal ini dapat dilihat dari perubahan mahasantri yang sebelumnya mengalami kecemasan, kesulitan dalam menyesuaikan diri, tidak betah, kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar, serta melakukan pelanggaran menjadi tidak lagi cemas dan menjadi percaya diri, menjadi betah, tidak lagi kesulitan dalam belajar serta semangat dalam mengikuti kegiatan, dan tidak lagi melakukan pelanggaran.

Kata kunci: Bimbingan kelompok berbasis holaqoh, Adaptasi

PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanggung jawab di bawah ini:

Nama ; Ayu Maulia Saemona
NPM : 1941040185
Judul skripsi : Bimbingan Kelompok Berbasis Halaqoh Dalam Membantu Adaptasi Mahasantri Di Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber yang jelas

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan sanksi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Ayu Maulia Saemona
NPM. 1941040185



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UIN RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul : Bimbingan Kelompok Berbasis Halaqoh
Untuk Membantu Adaptasi Mahasantri
Di Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden
Lampung
Nama : Ayu Maulia Saemona
NPM : 1941040185
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden
Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Rosidi, M.A.

NIP. 196503051994031005

Pembimbing II

Dr. Fitriyanti, M.A.

NIP. 197510052005012003

Mengetahui,

Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd

NIP. 196909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Bimbingan Kelompok Berbasis Halaqoh Untuk Membantu Adaptasi Mahasantri UIN Raden Intan Bandar Lampung.”** Disusun oleh, **Ayu Maulia Saemona**, NPM: **1941040185**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 19 Juni 2024**. Pukul : **10.00-11.30 WIB**, di Gedung Dekanat Lt. 3 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Noffiyanti M.Sos.I** (.....)

Penguji I : **Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos. I** (.....)

Penguji II : **Dr. H. Rosidi, M.A** (.....)

Penguji III : **Dr. Fitriyanti, M.A** (.....)

Mengetahui,
Ph. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

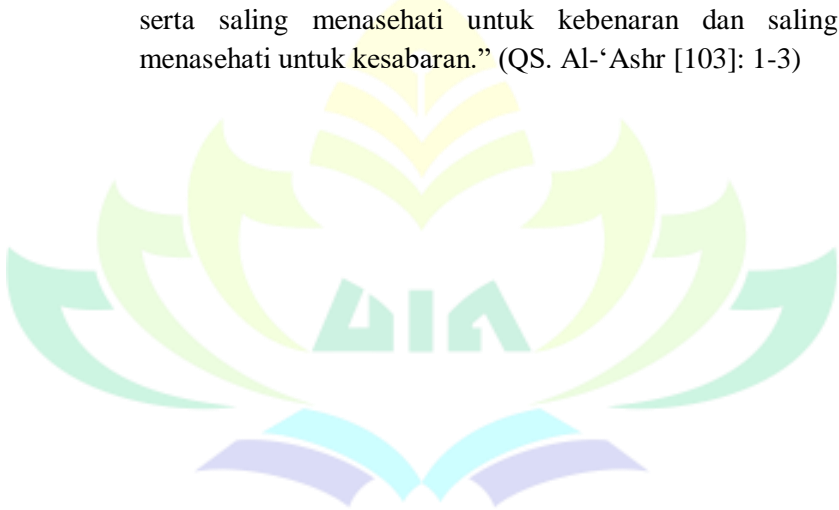


Dr. Fozil, S.Ag.M.Ag
196901171996031001

MOTTO

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢)
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَّصَوْا
بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: “Demi Masa. Sungguh manusia dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.” (QS. Al-‘Ashr [103]: 1-3)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi dan cintai yang telah memberikan dukungan serta memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Kelompok Berbasis Halaqoh Dalam Membantu Adaptasi Mahasantri Di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung”. Skripsi ini sebagai bukti dan kasihku kepada:

1. Bapak Awaluddin dan Ibu Nur Hayati, orang tua saya yang tercinta. Orang tua hebat dan luar biasa yang telah memberikan kasih sayangnya dan membesarkan saya dengan ikhlas dan tulus, atas dukungan moral maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata paling indah kecuali dalam bentuk doa yang dilangitkan setiap hari.
2. Kakek dan nenek saya yang tercinta, Jamaluddin dan Alm.Nafisah. Yang selalu memberi saya nasehat dan semangat serta selalu mendoakan kesuksesan saya. Memberikan bantuan dan kasih sayangnya yang melimpah .
3. Saudara kandung saya tercinta Ade Maulita Saemona dan Citra Bunga Puspita yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
4. Teruntuk teman-teman saya di Rumah jln Murai B10.20 Griya Sukarame, saya ucapkan *thank you so much* karena selalu ada dan telah kebersamai saya pada hari yang tidak mudah selama pengerjaan tugas akhir (Skripsi). Terima kasih telah membantu saya, memotivasi, memberikan saya nasehat dan telah menyuntikkan energi semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Ayu Maulia Saemona, biasa dipanggil Ayu atau Saemona. Lahir pada tanggal 01 Mei 2001, di Kayuagung. Tumbuh besar di desa Lubuk Seberuk kec. Lempuing Jaya kab. OKI Sumatra Selatan. Sebagai anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Awalludin dan Ibu Nur Hayati.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Lubuk Seberuk lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah(MA) di Ponpes Al-Ittifaqiah Indralayalulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Islam tepatnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Daring (KKN-DR) di desa Lubuk Seberuk kec. Lempuing Jaya kab.OKI. Kemudian ditahu yang sama penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar.

Bandar Lampung, Mei 2024

Ayu Maulia Saemona
NPM. 1941040185

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, serta kepada keluarga, para sahabat dan serta pengikutnya.

Skripsi dengan judul “Bimbingan Kelompok Berbasis Halaqoh Dalam Membantu Adaptasi Mahasantri Di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung” adalah salah satu tugas dalam rangka memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Oleh karena itu dengan dengan segala kerendahan hati dari segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Radenn Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Umi Aisyah, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Rosidi MA selaku Pembimbing I skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Fiti Yanti, MA selaku Pembimbing II skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu dan mengarahkan serta membekali ilmunya kepada penulis.
7. Ustad Asep Budiando, S.Th.I yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung
8. Ustazah Siti Huzaima, M.Ag selaku Murobbi asrama putri di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung

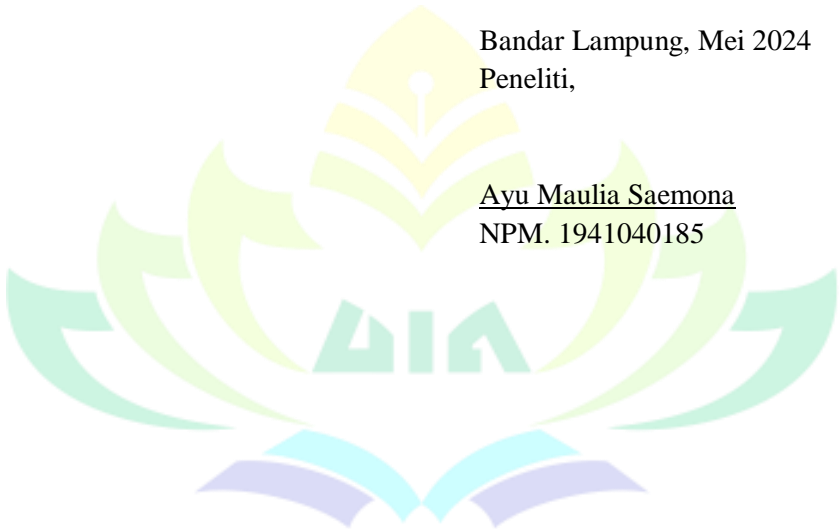
9. Teruntuk teman-teman BKI'19 Kelas B terima kasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sampai saya menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga alam kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan berguna bagi bangsa dan agama.

Wassalamu 'alaikum WarahmatullahiWabarokatuh

Bandar Lampung, Mei 2024
Peneliti,

Ayu Maulia Saemona
NPM. 1941040185



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINIL.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A.Penegasan Judul	1
B.Latar Belakang	3
C.Fokus Penelitian	6
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan Penelitian.....	7
F.Manfaat Penelitian	7
G.Kajian Penelitian Terdahulu	8
H.Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS HOLAQOH DALAM MEMBANTU BERADAPTASI	Error! Bookmark not defined.
A.Bimbingan Kelompok	Error! Bookmark not defined.
1.Pengertian dan Tujuan Bimbingan Kelompok	Error!
Bookmark not defined.	
2.Bentuk-bentuk Bimbingan Kelompok.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.Unsur-unsur Bimbingan Kelompok	Error! Bookmark not defined.
4.Asas-Asas Bimbingan Kelompok	Error! Bookmark not defined.

- 5.Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok **Error! Bookmark not defined.**
- B.Holaqoh..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian dan gambaran Holaqoh**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.Keunggulan dan Kekurangan Holaqoh.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 1.Faktor Adaptasi. **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.Aspek-aspek Adaptasi**Error! Bookmark not defined.**

BAB III GAMBARAN MA’HAD AL JAMI’AH UIN RADEN INTAN BANDAR LAMPUNG DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS HOLAQOH DALAM MEMBANTU ADAPTASI MAHA

SANTRI.....	20
A.Gambaran Ma’had Al Jami’ah Uin Raden Intan Bandar Lampung	20
1.Sejarah Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Bandar Lampung	20
2.Visi dan Misi Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan	21
3.Status dan Fungsi Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung	22
4.Setruktur Organisasi Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Lampung.....	23
5.Keadaan Pengurus dan Guru Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Bandar Lampung	24
6.Pengembangan SDM.....	24
7.Pola Pendidikan Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Bandar Lampung	27
8.Sarana dan Prasarana Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Bandar Lampung.....	30
9.Program Kegiatan Ma’had Al-Jami’ah.....	30
B. Gambaran Resiliensi Mahasantri Putri di Ma’had al- Jami’ah UIN Raden Intan Bandar Lampung	36
C. Tahap-tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Pada Mahasantri UIN Raden Intan Lampung.	40

1.Tahap Pembentukan	40
3.Tahap Kegiatan	44
4.Tahap pengakhiran	49
5.Kendala Halaqoh.....	77

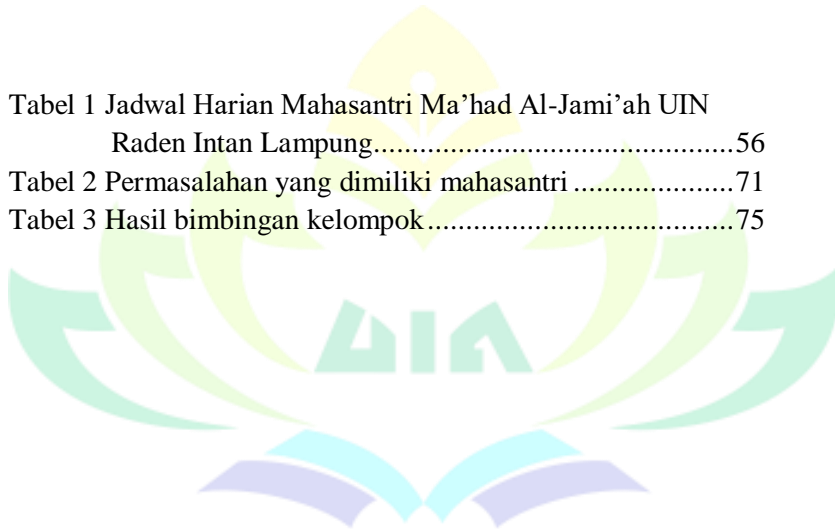
**BAB 1V ANALISIS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
HOLAQOH DALAM MEMBANTU BERADAPTASI
MAHASANTRI MA’HAD AL-JAMI’AH UIN RADEN
INTAN LAMPUNG** Error! Bookmark not defined.

- A. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis
Halaqoh Untuk Membantu Adaptasi Mahasantri
Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Bandar
Lampung. **Error! Bookmark not defined.**
- B. Bagaimana hasil Bimbingan Kelompok di dalam
kegiatan Halaqoh dalam Membantu Adaptasi
mahasantri Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan
Bandar Lampung. ... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A.Kesimpulan	89
B.Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
PEDOMAN OBSERVASI.....	94
PEDOMAN WAWANCARA	97
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN	

TABEL

Tabel 1 Jadwal Harian Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.....	56
Tabel 2 Permasalahan yang dimiliki mahasantri	71
Tabel 3 Hasil bimbingan kelompok.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	44
Gambar 2 Kegiatan holaqoh.....	99
Gambar 3. Buka Puasa Senin Kamis	99
Gambar 4. Persiapan Muhadoroh	99
Gambar 5. Penampilan <i>Conversation</i> bahasa.....	99
Gambar 6. Kajian Malam.....	99
Gambar 7. Praktik.....	100
Gambar 8. Khatam Al-Qur'an.....	100
Gambar 9. Dokumentasi Wawancara.....	100

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai Langkah awal untuk memenuhi judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud “ **Bimbingan Kelompok Berbasis Halaqoh dalam Membantu Adaptasi Mahasantri Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Lampung** ” maka penelitian perlu membahas istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sbb:

Prayitno mendefinisikan bimbingan kelompok sebagai suatu layanan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu menyelesaikan masalahnya dengan membuat sebuah kelompok orang yang menggunakan dinamika kelompok sebagai bahan yang digunakan untuk menentukan arah kegiatan dan tujuan kelompok. Yang dimana kegiatannya berupa saling berinteraksi, berdiskusi, terbuka dalam berbagi pendapat dan saran, saling membantu dan mendengarkan. Serta memupuk kekompakan antar anggota kelompok.¹

Halaqah adalah aktivitas sekumpulan orang yang saling bertemu dengan tujuan menjalin persaudaraan seperti keluarga, yang aktivitasnya berupa mempelajari / mengkaji ilmu agama². Halaqoh pada dasarnya kegiatan belajar yang dilakukan oleh serombongan orang yang memiliki tujuan memperdalam ilmu agama, yang dimana setiap orang dapat bergabung tanpa membedakan perbedaan usia dan latar belakang. Kegiatan halaqoh tidak hanya belajar ilmu agama, akan tetapi juga membahas pengetahuan umum dan berdiskusi berfikir secara kritis membahas fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan

¹ Prayitno, *Layanan Dan Bimbingan Konseling Kelompok* (Jakarta: Ghalia indonesia, 1995).178

² Abdul Qohin, *Pribadi Insani: Manajemen Pengembangan Mutu SDM Berbasis Modal Spiritual* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2022).

sekitar. Kegiatan ini dapat dijumpai di berbagai majelis ilmu, surau, dan pondok pesantren.³ Kegiatan holaqoh yang ada di Ma'had Al-Jami'ah selain sebagai tempat untuk belajar agama, juga digunakan untuk membantu para mahasantri baru dalam beradaptasi di lingkungan yang baru.

Beradaptasi adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam menselaraskan diri dengan lingkungan sebagai bentuk pertahanan diri yang dimana individu dapat mempelajari beberapa keahlian yang penting di dalam lingkungan dan pertemanan. Kemampuan yang dimaksud yaitu kemampuan mahasantri dalam beradaptasi berupa saling bersosialisasi dengan baik, dapat saling berinteraksi, saling tolong menolong, dapat belajar dengan baik tanpa adanya hambatan, dan dapat menyelesaikan masalah antar diri sendiri dan lingkungan⁴.

Santri diidentikkan sebagai seseorang yang belajar agama islam yang tinggal di pondok pesantren. Akan tetapi, sebutan santri ditujukan kepada orang yang belajar memperdalam ajaran mengenai islam di manapun berada tidak terbatas oleh apapun. Sedangkan mahasantri adalah mahasiswa yang tinggal di asrama yang mengajarkan pembelajar ilmu agama islam berbasis pesantren, serta masih aktif dalam kegiatan kampus.⁵

Ma'had Al Jami'ah adalah lembaga pendidikan islam yang merupakan kelanjutan dari lembaga pesantren yang memiliki sumber-sumber klasik. Ma'had Al Jamiah merupakan wadah akademik bagi para santri yang mengenyam pendidikan tingkat sarjana. Yang dimana lembaga ini memiliki manajemen pendidikan yang mengoptimalkan aktivitas yang ada di Ma'had Al Jami'ah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Ma'had Al Jami'ah berada di Lingkungan Kampus UIN Raden Intan Bandar Lampung. Ma'had Al-Jami'ah telah berdiri sejak 23 tahun yang lalu yang sekarang dipimpin oleh ustad Muhammad Nur

³ Wahyudi Khoirun Nisa., *Sejarah Sosial Pendidikan Islam* (Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021).

⁴ Laili Nur Aini, *Kemampuan Santri Baru Dalam Beradaptasi, Pendidikan* (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2019).31

⁵ Hendra Cipta, *Politik Dan Kaum Santri*, ed. Fenny Mustika Piliang (medan: UMSU Press, 2023). 12

M.Hum.Total keseluruhan terdapat 845 mahasiswa putra dan putri .

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka yang penulis maksud dalam judul skripsi ini adalah layanan bantuan yang diberikan kepada individu dan kelompok dalam upaya membantu mahasiswa putri beradaptasi di lingkungan baru dengan system pondok pesantren. Bantuan yang diberikan berupa layanan bimbingan kelompok yang di aplikasikan kedalam kegiatan holaqoh, sehingga dapat membantu mahasiswa belajar dan dapat mengembangkan diri dengan optimal

B. Latar Belakang

Semakin dewasanya individu, maka akan ada banyak sekali tuntutan baik dari lingkungan maupun dari diri individu seperti tuntutan untuk berkembang. Dalam proses perkembangan adanya pemenuhan kebutuhan dan dinamika sosial dalam hubungannya dengan lingkungan. Perkembangan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan menjadi tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Perguruan tinggi menjadi pendidikan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan sekolah formal. KIP merupakan salah satu program unggulan pemerintah yang ada di perguruan tinggi, dengan tujuan untuk memberikan akses kesempatan belajar bagi anak yang memiliki keterbatasan ekonomi.

Setiap perguruan tinggi memiliki kurikulum yang berbeda dan menawarkan berbagai program dalam memberikan pelayanan pendidikan yang unggul. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung memiliki salah satu program tinggal di asrama kampus yaitu Ma'had Al- Jami'ah selama satu tahun bagi penerima beasiswa KIP. Program ini dibuat untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlaq, dan keluasan ilmu agama.⁶

Program-program pembelajaran yang ada di Ma'had Al- Jami'ah sangat bagus dalam meningkatkan pengetahuan dan

⁶ Muhammad Nur, *Panduan Akademik Mahasantri* (Bandar Lampung: UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, 2022).5

melatih kemampuan mahasantri. Sehingga diharapkan menghasilkan lulusan yang tidak hanya bagus dalam pengetahuan umum, tapi juga unggul dalam pengetahuan keagamaan⁷. Setiap mahasantri wajib mengikuti kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah dari hari senin subuh hingga sabtu pagi. Jadwal yang padat dimulai dari sholat subuh berjamaah dan holaqoh dengan materi bahasa arab dan bahasa inggris, dilanjutkan dengan perkuliahan dan diselingi ekstrakurikuler sampai ba'da ashar. Lalu mulainya kegiatan holaqoh dari jam 17:00 – 20:00 yang dipotoong sholat magrib dan isya dan dilanjutkan belajar malam hingga jam 22:00. Di Ma'had Al-Jami'ah mahasantri di ajarkan mengaji Al- Qur'an dan ilmu-ilmu agama seperti fiqih, tafsir, tahfiz, muhadatsah, dll. Selain ilmu agama, mahasantri juga difasilitasi berbagai keterampilan seperti pelatihan bahasa (inggris dan arab), kaligrafi, paduan suara, tari, dan lain lain. Di luar kegiatan utama, Ma'had Al-Jami'ah memiliki banyak agenda untuk menunjang keterampilan dan keaktifan santri, seperti muhadoroh mingguan sugro, muhadoroh kubro, senam, festren, dll

Kegiatan pembelajaran selama ini hanya berfokus kepada peningkatan pengetahuan dan pembentukan karakter mahasantri saja. Akan tetapi tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam berperilaku sosial di lingkungan baru, yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam beradaptasi. Berasal dari berbagai daerah yang memiliki latar belakang, suku, dan kebiasaan yang berbeda-beda menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses adaptasi. Selain itu, sibuknya kegiatan kampus dan padatnya jadwal di Ma'had menjadi tantangan tersendiri bagi para mahasantri. Khususnya bagi mahasantri putri baru yang bukan lulusan dari pondok pesantren. Ketidak mampuan dalam menyesuaikan diri mengakibatkan santri melanggar disiplin dan terlambat hingga malas mengikut kegiatan. Mahasantri baru rata-rata berada pada fase remaja akhir yaitu berada di umur 18-20 tahun. Fase ini adalah fase seseorang

⁷ Abdul Qohin, *Pribadi Insani: Manajemen Pengembangan Mutu SDM Berbasis Modal Spiritual* (Pandiva Buku, 2022).

menuju kedewasaan yang dimana memiliki perasaan ingin bebas dan melakukan banyak hal karenan telah menyelesaikan pendidikan formal yang dimana menganggap dirinya telah dewasa. Fase ini sangat penting, karena fase ini adalah fase mengakhiran masa remaja yang apabila tidak memiliki kemandirian emosi akan mempengaruhi perkembangan di fase dewasa.⁸ Gangguan adaptasi terjadi jika seseorang tidak dapat mengatasi masalah yang dihadapi baik dari diri sendiri maupun lingkungan yang menghasilkan reaksi yang tidak optimal dan emosional yang tidak terkendali, sehingga menghasilkan situasi yang tidak memuaskan.⁹ Permasalahan ini akan sangat mempengaruhi perkembangan belajar individu, yang tentunya akan berdampak juga kepada lingkungan sekitar. Mahasantri yang tidak dapat beradaptasi dengan baik menyebabkan . Oleh karena itu, penyesuaian diri sangat penting dan perlu di tingkatkan agar tidak mempengaruhi pembelajaran dan dapat menyelesaikan tugas perkembangan dengan baik, dengan menggunakan bimbingan kelompok sebagai upaya membantu mahasantri lebih memahami dirinya.

Bimbingan kelompok adalah sebuah layanan yang bertujuan untuk membantu masalah individu dengan membentuk suatu kelompok. Prayitno mendefinisikan bimbingan kelompok sebagai suatu layanan bimbingan yang dilaksanakan dengan membentuk kelompok untuk membantu setiap individu yang terlibat melalui informasi dan reaksi.¹⁰ Oleh karena itu, di Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Lampung menggunakan kelompok Halaqoh sebagai media pengaplikasian bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan program halaqoh tidak berfokus dengan hanya membahas seputar ilmu pengetahuan saja, akan tetapi dapat digunakan sebagai wadah untuk saling bertukar pikiran dan

⁸ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar* (Deepublish, 2015).122

⁹ Rini Risnawati dan M Nur Ghufiron, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). 50

¹⁰ Prayitno Dkk, *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. (bogor: Ghalia indonesia, 2017).

berdiskusi. Didalam kelompok holaqoh ada seorang pemimpin kelompok yang disebut mualimah. Tugas mualimmah adalah untuk memberikan pembelajaran ilmu agama, selain itu mualimah memiliki peran seperti seorang kakak yang membimbing adik-adiknya. Begitu juga dengan sesama anggota lainnya yang saling berinteraksi bertukar wawasan, saling membantu, bekerjasama, dan saling *men-suport*. Kegiatan holaqoh yang melingkar dan saling berhadapan menciptakan suasana akrab, sehingga terciptalah kedekatan yang terbentuk menjadikan mereka keluarga baru.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “Bimbingan Kelompok Berbasis Holaqoh dalam membantu Adaptasi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pengaplikasian layanan bimbingan kelompok kedalam kegiatan holaqoh dengan tujuan dapat membantu mahasantri dalam beradaptasi di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung

C. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas akan kita ambil fokus penelitian yaitu adalah Bimbingan kelompok berbasis holaqoh dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi mahasantri Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Lampung. Hal ini bertujuan agar penelitian bisa fokus terhadap masalah inti yang tertera di judul dan tidak meleber kemana-mana sehingga dapat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi

2. Sub Fokus Penelitian

Adapun sub fokus penelitian dalam proposal skripsi ini adalah :

- a. Proses layanan bimbingan kelompok di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung
- b. Penggunaan kegiatan holaqoh dalam membantu proses adaptasi mahasantri di Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Lampung

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan kelompok dalam penerapannya didalam kegiatan holaqoh dalam membantu adaptasi mahasantri di UIN Raden Intan Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan bimbingan kelompok berbasis holaqoh dalam membantu adaptasi mahasantri Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung.?
2. Bagaimana hasil Bimbingan Kelompok di dalam kegiatan Holaqoh dalam membantu adaptasi mahasantri Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan bimbingan kelompok berbasis holaqoh dalam membantu adaptasi mahasantri Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil bimbingan kelompok di dalam kegiatan Holaqoh dalam membantu adaptasi mahasantri Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai bimbingan kelompok
 - b. Memperluas pengetahuan mengenai kegiatan holaqoh
 - c. Memberikan wawasan mengenai bagaimana program holaqoh dapat menjalankann bimbingan kelompok dalam membantu adaptasi mahasantri

2. Praktis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk pembaca mengenai bagaimana bimbingan kelompok di dalam halaqoh dapat membantu mahasantri dalam beradaptasi.
 - b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis tentang bagaimana bimbingan kelompok berbasis halaqoh dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi mahasantri Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Helia 2018 tentang “*Peran Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Mahasantri Putri Terhadap Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*” . Penelitian ini menggunakan metodeologi kualitatif deskriptif, menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan check list. Penelitian ini membahas mengenai adanya kesulitan mahasantri baru putri dalam beradaptasi di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Adanya penyesuaian diri yang buruk dapat dilihat dari mahasantri yang seling mengantuk ketika belajar, tidak memperhatikan guru dengan mengobrol dengan teman saat pembelajaran. Tidur dikamar ketika jam belajar, sering bolos, sering terlambat, dll. Dengan menggunakan bimbingan kelompok berbasis islam dapat berperan dalam meningkatkan penyesuaian diri mahasantri UIN Raden Fatah Palembang.¹¹
2. Penelitian Zahrotun Nisak tahun 2021 tentang “*Menejemen Program Halaqoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Santri Pondok Pesantren*”

¹¹ Helia, *Peran Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Mahasiswa Putri Terhadap Kegiatan Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2018).

Darul Falah Besongo Semarang” Penelitian ini membahas mengenai meningkatkan kemampuan santri dalam berfikir kritis dengan menggunakan program halaqoh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini memberikan hasil bahwa dalam penerapan menejemen halaqoh memiliki empat tahapan yaitu; tahap perencanaan, tahap pengorganisasian. Tahap menentukan metode dan desain pelaksanaan kegiatan halaqoh, dan tahap evaluasi.¹²

3. Penelitian Miftacgul Huda tahun 2022 dengan judul “*Penyesuaian Diri Santri Dalam Kegiatan di Pondok Pesantren Al- Musthofa Ngeboran Boyolali*” . Penelitian ini menggunakan metodeologi kualitatif, dengan metode wawancara semi terstruktur, observasi, dokumentasi. Penelitian ini membahas mengenai adanya masalah adaptasi diri bagi santri dari luar jawa yang sedang berkuliah di Pondok Pesantren Al- Musthofa Ngeboran Boyolali dalam aktifitasnya sehari-hari. Penelitian ini memberikan hasil bahwa penyesuaian diri santri dari luar jawa dipengaruhi oleh lingkungan dengan respon individu, lari dari masalah, tidak fokus dengan kegiatan pembelajaran, sering izin dan merasa cemas.¹³
4. Penelitian Laili Nur Aini pada tahun 2019 dengan judul “*Kemampuan Santri Baru Dalam Beradaptasi*” Penelitian ini menggunakan metodeologi kualitatif deskriptif . penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena kesulitan beradaptasi bagi santri baru. Hal ini dapat dilihat dari anak yang sering menangis, berdiam diri, tidak mau berbaur, dll. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa

¹² Zahrotun Nisak, *Skripsi Manajemen Program Halaqoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang* (Semarang: UIN Walisongo, 2021).

¹³ Miftachul Huda, *Penyesuaian Diri Santri Dalam Kegiatan Di Pondok Pesantren Al-Musthofa Ngeboran Boyolali, Bimbingan Konseling Islam* (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2022).

adanya dua aspek adaptasi santri yaitu aspek *adaptive* (dengan indicator perubahan fisik, perubahan perilaku sosial, dan daya tarik sosial) dan aspek *adjustive* (dengan indicator intensi, nilai, dan empati).¹⁴

5. Penelitian Umar Dani tahun 2019 dengan judul “ Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung” penelitian ini menggunakan metodeologi penelitian deskriptif kualitatif . Penelitian ini membahas mengenai apa yang melatar belakangi kegiatan bimbingan kelompok dan menerapkan bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah interaksi sosial siswa SMAN 5 Tapung. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu: Yang melatar belakangi program bimbingan kelompok adalah kurangnya interaksi sosial yang menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar. Bentuk-bentuk yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok menggunakan diskusi kelompok, kegiatan kelompok, dan organisasi siswa. Dengan menggunakan bimbingan kelompok dapat membantu mengatasi interaksi sosial siswa melalui kegiatan-kegiatan kelompok dapat mempermudah proses belajar mengajar.¹⁵

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu keadaan alamiah dengan maksud menganalisis fenomena yang terjadi dimana penelitian sebagai instrument kunci. Metode penelitian ini banyak diaplikasikan dalam penelitian

¹⁴ Laili Nur Aini, *Skripsi, Kemampuan Santri Baru Dalam Beradaptasi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2019).

¹⁵ Umar Dani, *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Masalah Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung, Tarbiah* (riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

di bidang sosial. Penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur statistik, akan tetapi melalui pengumpulan data, analisis, wawancara, pendekatan naturalistic untuk memahami suatu fenomena, aktifitas, persepsi, dan peristiwa tertentu dan kemudian diinterpretasikan.¹⁶

b. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodeologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penelitian membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian ini berupa mengungkapkan sesuatu secara apa adanya.¹⁷

2. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

a. Data Primer

Data primer adalah data asli dan terbaru, data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari narasumber dalam bentuk verbal seperti diucapkan secara lisan, suasana, mengamati tingkah laku, oleh objek penelitian. Adapun yang terlibat secara langsung untuk memperoleh data primer antara lain

¹⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (2018: Jawa Barat) hal.7-9

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi ugm, 1986),3.

melalui proses questioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁸ Jumlah keseluruhan mahasantr

Ma'had Al-Jami'ah memiliki 38 Mu'alimmah dengan jumlah 629 mahasantri putri sedangkan mahasantri dengan jumlah Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa *snow ball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah teknik pengumpulan data yang pada awal jumlahnya sedikit kemudian membesar, hal ini digunakan untuk memberikan data yang sesuai dan memuaskan, maka mencari informan lain sebagai sumber data: Menentukan rata berdasarkan kriteria berikut

- 1) Mudir Ma'had Al-Jami'ah
- 2) Ustazah asrama putri
- 3) Mahasantri yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi
- 4) Mualimmah yang bersangkutan
- 5) Mahasantri dan mualimmah yang memiliki antusias dan bersedia untuk diwawancara.

Berdasarkan kriteria diatas dalam penelitian ini yang menjadi sumber data ada Mudir Ma'had Al-Jami'ah, Ustazah asrama, 3 mualimmah, dan 4 mahasiswa. Dengan demikian keseluruhan yang menjadi sumber data dari penelitian ini berjumlah 9 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada atau tersusun dan berbentuk kumpulan data yang telah dijadikan dalam bentuk berupa dokumen-dokumen. Adapun sumber data diperoleh penulis melalui berbagai sumber yang ada melalui buku-buku yang terkait, situs-situs internet, jurnal, laporan, dll¹⁹

¹⁸ Siyoto.sandu,Ali sodik, *Dasar metodeologi Penelitian* (2015 : Yogyakarta: Literasi Media).67

¹⁹ Siyoto *Dasar metodeologi Penelitian* 68

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian atau tingkah laku secara objektif.²⁰ Patton mengemukakan bahwa observasi merupakan salah satu metode penelitian yang paling penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti dengan lebih baik. Tujuan observasi adalah mempelajari aktifitas yang berlangsung beserta orang-orang yang terlibat, dan makna kejadian yang dilihat dari sudut pandang mereka yang terlibat didalam kejadian yang diamati tersebut. Teknik observasi memiliki standar baku sehingga memungkinkan peneliti menciptakan dan menyusun instrument secara mandiri yang disesuaikan dengan keadaan fenomena yang diteliti²¹. Observasi terbagi menjadi dua yaitu *participant observation* dan *non participant observation*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *participant observation*. *Participant observation* merupakan observasi yang terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, jelas, tajam, hingga memahami makna dari setiap perilaku yang nampak.²² Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan di Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

²⁰ Siyoto, dkk. *Dasar metodeologi Penelitian* (2015 : Yogyakarta: Literasi Media).75

²¹ Cosmas Gatot Haryanto, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (CV.Jejak : Sukabumi :2020) 79

²² Iskandar , *Metode Penelitian Dakwah* (Qiara Media : 2022)Pasuruan :Jawa Timur , 164

b. Wawancara

Menurut Stewart dan cash, wawancara adalah proses komunikasi interaksi-onal antar dua pihak , paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk Tanya jawab. Wawancara sebagai percakapan *face to face* (tatap muka) di mana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicara. Jadi, wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan cara tatap muka yang dimana salah satunya berperan sebagai pewawancara dengan tujuan tertentu, dan yang lain sebagai narasumber yang diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pewawancara. Keuntungan wawancara yaitu, dapat menjelaskan maksud dari pertanyaan tanpa adanya kesalah pahaman, sehingga memungkinkan pewawancara menginterpretasikan informasi yang di peroleh. Sedangkan kekurangannya adalah terjadi bias (penyimpangan) baik dalam proses presepsi maupun interaksi sehingga menimbulkan keadaan yang bervariasi. Dan dapat terjadi penilaian yang tidak akurat antar narasumber satu dan yang lain sehingga menimbulkan perbedaan pandangan dan mengambil kesimpulan.

Wawancara memiliki tiga jenis yaitu, wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Tehnik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara setruktur. Dalam wawancara ini pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar pewawancara dapat mengontrol waktu dan mengarahkan narasumber kepada informasi yang

dibutuhkan.²³ Wawancara ini ditujukan kepada mu'alimmah dan Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung

c. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari studi wawancara dan observasi. Kelebihan study dokumen adalah data yang asli dan nyata. (Poerwandari, 2013).²⁴ Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati. Metode ini mencari data dengan menggunakan catatan, buku,, Koran, majalah, agenda, dan sebagainya. ²⁵ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen misalnya Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan geografi, keadaan sarana, dan prasarana.

4. Pengelola Data

Dalam penelitian initalah pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap. Yaitu :

a. *Editing data*

Editing data adalah proses memeriksa kembali semua data yang telah di kumpulkan. Data yang didapatkan akan diperiksa, dicatat sehingga menghasilkandata yang dibutuhkan. Tujuan pengeditan adalah untuk memastikan kesiapan dan kelengkapan data penelitian, yang selanjutnya ke tahap peng- codingan.²⁶

²³ R.A.. Fadhallah, *Wawancara* (UNJ Press: Jakarta Timur : 2021). 1-9

²⁴ Muhamad Ali Equatora, *Teknik Pengumpulan Data* (Pt. Lontar Digital Asia :2021)8

²⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press:2021)150

²⁶ Vivi Candra, dll, *Pengantar Mtdode Penelitian* (Yayasan Kita Menulis :2021)184

b. Coding data

Tahap pengkodean adalah tahap kategori data. Dari pengkodean ini akan menghasilkan kelompok data, yang selanjutnya peneliti hanya perlu menyatukan data yang kodenya sama²⁷

c. Interpretasi data

Interpretasi data adalah kegiatan yang digunakan untuk melakukan analisis data. Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan yaitu: interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, serta peneliti harus mengemukakan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan sewaktu dalam penelitian.²⁸

5. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan di peroleh temuan, baik temuan substantive maupun normal. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurut, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab. Miles & Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

- a. Tahap penyajian data yaitu data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.

²⁷ Vivi, 184

²⁸ Yana Ekana, Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif (Bandar Lampung: Unila, 2012)

- b. Tahap komparasi merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah di deskripsikan dengan intepretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori.
- c. Tahap penyajian hasil penelitian. Tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang elah dikemukakan peneliti

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan,

Bab ini menguraikan tentang penegasan judul, Latar belakang masalah, fokus penelitian. Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori,

Bab ini mengemukakan tentang pengertian bimbingan kelompok, pelaksanaan kegiatan holaqoh, dan pengertian adaptasi.

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian,

Berisi tentang gambaran Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, Proses bimbingan kelompok melalui kegiatan holaqoh dalam membantu adaptasi mahasantri Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, dan pelaksanaan bimbingan kelompok melalui kegiatan holaqoh dalam membantu adaptasi mahasantri Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

4. Bab IV Analisis Penelitian.

Berisi tentang pembagian analisis bimbingan kelompok menggunakan metode holaqoh dalam membantu beradaptasi para santri di Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

5. Bab V Penutup,

Berisi tentang kesimpulan dan hasil pembahasan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan berdasarkan penelitian serta rekomendasi penulis mengenai upaya yang harus di tingkatkan.





BAB III:
**GAMBARAN MA'HAD AL JAMI'AH UIN RADEN
INTAN BANDAR LAMPUNG DAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS HOLAQOH
DALAM MEMBANTU ADAPTASI MAHASANTRI**

**A. GAMBARAN MA'HAD AL JAMI'AH UIN RADEN
INTAN BANDAR LAMPUNG**

**1. Sejarah Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Bandar
Lampung**

Ma'had al-Jami'ah adalah lembaga pendidikan islam yang merupakan satuan institusi pendidikan yang menerapkan kurikulum pesantren. Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung lahir dari keinginan bersama dengan tujuan membentuk dan membina mahasiswa demi memiliki keunggulan akademik dan moral di tengah arus globalisasi. Keinginan ini bergayung sambut dengan pendirian 2 (dua) unit gedung rusunawa oleh Kementerian Perumahan Rakyat (KPR), disusul pembangunan 1 unit gedung Asrama Mahasiswa beserta rumah mudir (Bait al-Mudir) dan kantin. Agar ketiga gedung yang ada tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal sementara, maka Rapat Senat IAIN Raden Intan Lampung tanggal 5 Agustus 2009 memutuskan pendirian Ma'had al-Jami'ah sebagai wadah akademik (*academic sphere*) yang memberikan ruang gerak bagi perkembangan intelektual dan moral mahasiswa, sehingga mendukung perkembangan intelektual (kognisi) dan keberagaman (afeksi).

Hal ini ditindak lanjutin dengan keputusan Rektor No.83 tahun 2010 tentang pendirian/pembentukan Pondok Pesantren Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Lengkap dengan struktur dan personalia Dewan Pengurus dalam perkembangannya, struktur dan susunan kepengurusan Ma'had al-Jami'ah mengalami perubahan berdasarkan SK Rektor No.13 tahun 2012 dengan dibentuknya Dewan

Pengelola asrama/rusunawa yang secara khusus bertugas mengelola aspek-aspek fisik asrama/rusunawa, sementara program kemak'hadan dijalankan oleh Dewan Pengasuh dibantu musyrif- musyrifah.

Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung menerima mahasiswa baru sejak tahun akademik 2010/2011. Mahasantri pertama terdiri dari para penerima BIDIK MISI dan beasiswa lain tanpa memandang semester. Setahun kemudian, Ma'had al-Jami'ah membuka pendaftaran kepada mahasiswa non-beasiswa untuk bergabung. Kemudian sejak 2012/2013 diberlakukan masa tinggal 1 tahun saja, kecuali bagi yang memiliki kualifikasi dan persyaratan tertentu . Dan terhitung sejak Januari 2013, Ma'had al-Jamia'ah dikukuhkan secara resmi sebagai UPT Pusat Ma'had al-Jami'ah. Dengan status ini, Ma'had al-Jami'ah praktis menjadi bagian integral dan system pendidikan UIN Raden Intan Lampung dengan proses pendidikan yang berkarakter kepesantrenan dan pembelajaran keberlanjutan, melalui bimbingan, pembinaan, dan pengasuhan para pengurus dan ustad/ustazah.

Eksistensi Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung semakin nyata dengan pengailihan status sebagai UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) yang setaraf dengan unit perpustakaan dan pusat pengembangan bahasa.¹

2. Visi dan Misi Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan

a. Visi

“Menjadi pusat pemantapan akidah, pengembangan ilmu dan tradisi keislaman, amal shaleh, akhlak mulia, dan terciptanya mahasantri yang unggul dan kompetitif”.

¹ M.Nur, *Panduan Akademik Mahasantri*. (UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL : Bandar Lampung: 2022)5

b. Misi

- 1) Menghasilkan mahasantri yang memiliki kemantapan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu keagamaan.
- 2) Menghasilkan mahasantri yang memiliki kemampuan pembacaan dan pemaknaan Al-Qur'an dengan benar dan baik.
- 3) Memberikan keterampilan bahasa Arab dan Inggris bagi mahasantri
- 4) Menciptakan tradisi pesantren yang mendukung tercapainya pemahaman akidah, amal shaleh, dan akhlak mulia.²

3. Status dan Fungsi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

Sebagai lembaga pendidikan kepesantrenan yang dikelola perguruan tinggi, Ma'had al-Jami'ah idealnya menyandang status sebagai Ma'had 'Aly (Pesantren Tingkat Tinggi) dengan segala definisi dan konsekuensi yang disandangnya. Namun, mengingat berbagai pertimbangan, di antaranya yang paling utama *input* mahasiswa baru yang sebagai besar berlatar belakang pendidikan umum (SMK/SMA) dan non-pesantren, bahkan minim pengetahuan dan kemampuan keagamaan, maka Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung tidak bisa disebut sebagai Ma'had 'Aly, bahkan cenderung memosisikan diri sebagai 'Pesantren dasar' (Ma'had Ibtida'i)

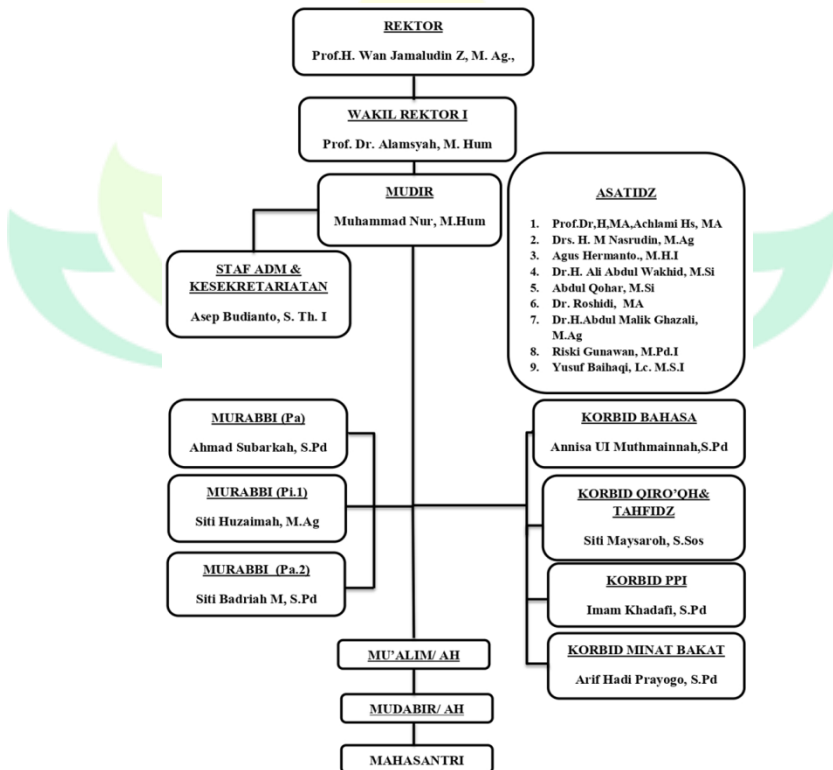
Dalam situasi dan posisi demikian, Ma'had al-Jami'ah tidak bisa optimal dan efektif dalam menjalankan fungsi ideal sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan proses pendidikan keagamaan dengan sistem pengajaran klasik khas pesantren pada umumnya. Akan tetapi, Ma'had al-Jami'ah lebih memosisikan dan mengfungsikan diri sebagai lembaga 'indikator' yang memeram dan menyiapkan

² M.Nur, *Panduan Akademik Mahasantri*.(UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL : Bandar Lampung: 2022)5

mahasiswa baru (yang minim pengetahuan dan keterampilan keagamaannya) dengan pembinaan yang intensif agar terbentuk konfigurasi model mahasiswa muslim yang koperhensif dengan karakteristik dasar memiliki fondasi kemandapan akidah, keluhuran akhlak/karakter, kecakapan ibadah, keahlian amaliah, kemahiran Quranik, keterampilan komunikasi, dan kefahaman agama.³

4. Setruktur Organisasi Ma’had Al- Jami’ah UIN Raden Intan Lampung⁴

Gambar. 1: Struktur Organisasi Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung 2024



³ M.Nur, .7

⁴ M.Nur, .(UPT Ma’had Al-Jami’ah UIN RIL : Bandar Lampung: 2022)

5. Keadaan Pengurus dan Guru Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung⁵

Sebagai lembaga pendidikan, Ma'had Al- Jami'ah uin Raden Intan Bandar Lampung menyediakan tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini dapat menunjang proses belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum yang berlaku di Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung, sehingga dapat tercapainya tujuan dengan maksimal. Para tenaga pengajar di Ma'had Al- Jami'ah juga merupakan dosen yang mengajar aktif di UIN Raden Intan Lampung. Asatidz/ asatidzah adalah tenaga pengajar yang di khusus diangkat untuk mengajar.

6. Pengembangan SDM

a. Murobbi/ ah

Murabbi/ ah adalah ustadz dan ustadzah yang membina Mahasantri yang berada di setiap gedung asrama sekaligus menjadi kepala atau ketua di masing-masing asrama. Peran dan fungsi murabbi/ah mengawasi dan membimbing pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstra kulikuler. Selain itu berfungsi sebagai staf ahli yang membantu Mudir dalam menyusun program, modul dan jadwal pembelajaran. Peran yang multifungsi itu menyebabkan seorang Murabbi/ ah perlu memiliki berbagai keterampilan, antara lain; keterampilan memimpin, mengajar, membimbing dan berkomunikasi. Biasanya, keterampilan tersebut akan berkembang sesuai dengan bertambah pengetahuan dan pengalaman sebagai murabbiah. Murabbi/ ah Pusat Ma'had al- Jami'ah bertanggung jawab untuk mendukung tiga pilar Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yaitu; Intelektualitas, Spiritualitas dan integritas yang di kemas dalam berbagai kegiatan baik itu kokurikuler

⁵ M.Nur, Panduan Akademik Mahasantri.(UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL : Bandar Lampung: 2022) 37-40

maupun kuliluler. Sehingga mahasantri yang terbentuk tiga pilar itu dapat menjadi roll model di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung atau dengan kata lain mahasantri dapat menjadi biang bagi mahasiswa UIN dalam dua pilar Universitas yaitu Spiritualitas dan Integritas.

b. Musyrif/ah

Koordinator bidang adalah seseorang yang ditunjuk oleh mudir dengan kriteria ahli dibidang tertentu yang ada di ma'had al- Jami'ah. Bidang-bidang yang ada di Ma'had itu antara lain, bidang Bahasa, bidang praktik pengamalan ibadah (PPI), bidang qiro'ah dan tahfizh dan bidang minat bakat. Seorang koordinator benar benar diseleksi dan dipilih dari ahli-ahli dibidangnya agar semua visi yang ada dima'had dapat tercapai dengan baik dan berkembang. Peran dan fungsi dari koordinator tentu memegang tanggung jawab bidang/divisi yang dipengangnya. Selain itu peran koordinator adalah membantu murabbi/ah dalam menjalankan tugas sehari hari di asrama masing-masing. Koordinator menjadi pengawas dan memastikan semua kegiatan bidangnya yang berjalan sehari hari berjalan dengan baik. Dari pengawasan itu, koordinator dapat mengevaluasi apa yang kurang dan apa yang harus ditambah dari bidangnya.

c. Mu'allim/ah

Mu'allim/ah berasal dari kata 'allama-yu'allimu-ta'liiman, yang berarti mendidik, mengajar, mengawasi, membimbing, mengontrol, memberi intruksi, dan mendekati. Orang yang melakukan tanggung jawab tersebut kemudian disebut sebagai seorang Mu'allim (putra) dan Mu'allimah (putri). Peran mu'allim/ah dalam menjalankan tugas keisyrafan di Pusat Ma'had al-Jamiah adalah melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan yang

dilakukan oleh senior kepada juniornya(Mahasantri/Mahasiswa baru) dalam bidang akademik, spiritual dan moral. Keberadaan mu'allim/ah secara fungsional adalah berperan aktif dalam terlaksananya program pembinaan spiritual moral (akhlak karimah), dan pembiasaan berbahasa, serta memposisikan diri sebagai uswah hasanah dalam kesehariannya sebagai bagian dari hamba Allah dan makhluk sosial. Selain itu mu'allim/ah merupakan alumni Mahasantri yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan prestasi akademik, serta berperilaku baik terhadap sesama dan memposisikan diri sebagai tutor sebaya, kakak, dan kepanjangan tangan dari pengasuh dalam proses kepengasuhan. Seperti halnya sebagai seorang kakak, Mu'allim/ah juga harus memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik kepada setiap Mahasantri, sehingga mu'allim/ah selalu siap menjadi tempat sharing, konsultasi, bimbingan, dan menjadi wadah dalam segala hal problematik yang dialami mahasantri. Tidak menutup kemungkinan seorang Mu'allim/ah juga bisa berperan sebagai seorang motivator bagi Mahasantri yang membutuhkan. Yakni sebagai pemberi motivasi dan semangat dalam belajar dan berjuang dalam menjalani kehidupan di Ma'had. Sebab Mahasantri (mahasiswa baru) yang tinggal di Ma'had adalah mereka yang jauh dari keluarga yang berasal dari berbagai daerah dengan ragam latar belakang pendidikan. Sebagian Mahasantri diyakini pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren, namun sebagian lainnya, bahkan baru pertama kali mendengar kata "Ma'had".

Pemberian motivasi biasanya dilakukan pada pagi hari disela- sela kegiatan "halaqah" atau minimal satu minggu satu kali baik didalam maupun diluar kegiatan program Ma'had. Motivasi ini diberikan

ketika Mahasantri mulai merasa "malas" untuk mengikuti serangkaian kegiatan ta'lim di Ma'had maupun kegiatan akademik di Universitas khususnya di jurusan-jurusan

d. Mudabbir/ah

Selanjutnya untuk menunjang tugas mu'allim/ah, dibentuk juga organ Mudabbir/ah sebagai pengurus organisasi mahasantri yang terdiri dari mahasantri tingkat dua (semester 3-4). Mereka bertugas membantu sebagian tugas mu'allim/ah dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak diprogramkan resmi oleh Ma'had al-Jami'ah karena pertimbangan administratif, misalnya peringatan hari-hari besar Islam. Pembentukan dan pengangkatan organ mudabbir/ah sebagai organisasi mahasantri dilakukan melalui SK Mudir Ma'had al- Jami'ah.⁶

7. Pola Pendidikan Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung

Mahasantri yang dibina di Ma'had al-Jami'ah juga menyandang status mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan dan aktivitas kemahasiswaan lain dari pagi hingga sore, ditambah kesibukan mengerjakan tugas-tugas kuliah di malam hari. Syaikhul Ma'had, Mudir, dan Asatidz juga tidak tinggal dan menetap di lingkungan pesantren, melainkan pada jam-jam tertentu saja. Sehingga prkatis yang menjadi 'penjaga gawang' adalah Murabbi/ah (Pembina Asrama) dan para mu'alim/ah. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya membangun lingkungan kepesantren yang ideal dan efektif. Karena itu, Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung 'berijtihad' membangun pola pendidikan kepesantren yang tidak tersentral pada figure kiyai dan asatidz sebagai actor utama pendidikan kepesantren, melainkan lebih bertumpu pada figure Mudir,

⁶ M.Nur, Panduan Akademik Mahasantri.(UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL : Bandar Lampung: 2022) 40-61Nur, *Panduan Akademik Mahasantri*.

Murabbi, musyrif/ah bidang dan mu'alim/ah sebagai pelaksana lapangan yang berinteraksi langsung dengan mahasantri.

Pola pendidikan yang dikembangkan di Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung mengandung spirit mengembangkan skill, knowledge, dan habit pada diri mahasantri, dengan pendekatan, sebagai berikut:

- a. Bimbingan. Mahasantri dibimbing dengan sistem pendampingan dan mentoring yang bersifat intensif dalam praktik membaca dan menghafal al- Qur'an, teori dan praktik ibadah, serta praktik komunikasi bahasa asing (Arab dan Inggris). Fungsi ini dijalankan oleh mu'allim/ah dengan arahan Murabbi/ah dan Mudir.
- b. Pelatihan. Mahasantri dilatih untuk memiliki kecakapan dan keterampilan di bidang keagamaan maupun non-keagamaan sebagai bekal hidup di masyarakat, antara lain melalui program kulturel bakda shalat, latihan pidato setiap minggu, tilawah, kaligrafi, seni marawis, hingga pelatihan jurnalistik dan kewirausahaan. Program pelatihan ini bersifat harian, mingguan, bulanan, atau semester. Pelatihan kulturel dan pidato dibimbing oleh Mu'alim/ah, sementara program pelatihan lainnya dikemas dengan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan program ini ditangani oleh Musyrif/ah coordinator bidang, Muallim/ah, mudabbir/ah, dan/atau instruktur dari luar yang berkompeten di bidangnya.
- c. Pembinaan dan pengasuhan. Fungsi ini dijalankan Murabbi/ah, Mudir, dan Syaikhul Ma'had sesuai dengan tupoksi masing-masing dengan tujuan mengarahkan, memotivasi, Mengevaluasi, dan memastikan sivitas akademika dan program berjalan pada jalur yang diharapkan (*on the track*). Dalam hal ini, Murabbi/ah memberikan pengarahan umum minimal seminggu sekali, Mudir tiap 2 minggu sekali, dan Syaikhul Ma'had minimal tiap bulan sekali

- d. Pengajaran, Mahasantri mendapat pelajaran mengenai ilmu-ilmu dasar keislaman, antara lain: Tauhid, fiqih, tafsir, hadis, dan akhlak. Pola pengajaran dikemas dalam bentuk tutorial studi keislaman berupa pengajian kitab-kitab kuning secara bandhongan dan para asatidz.
- e. Peneladanan. Seluruh elemen pengurus berperan aktif sebagai figure teladan mahasantri dalam hal berperilaku (akhlak) secara umum. Lebih spesifik lagi, mereka terampil sebagai contoh nyata dalam penerapan disiplin beribadah dan berbahasa, sehingga mahasantri termotifasi untuk meniru dan mencontoh.
- f. Pembiasaan. Mahasantri dibiasakan dan diakrabkan dengan pola dan suasana khas pesantren, serta praktik kehidupan keagamaan secara umum. Shalat berjamaah, wirid, shalawat, dan membaca al-Qur'an menjadi menu wajib dalam kerangka menanamkan kebiasaan baik, di samping menu-menu sunnah lainnya seperti shalat sunnah malam, istighatsah, dan puasa senin-kemis. Selain itu, mahasantri dibiasakan hidup bersih dan rapi, serta perilaku positif lain, baik secara simultan maupun sistematis (berbasis program)
- g. Pengawasan. Untuk membangun dan menjamin kedisiplinandalam pelaksanaan kegiatan, diterapkan mekanisme pengawasan berbasis portofolio (absen kegiatan), disamping pengawasan etis terkait perilaku yang diatur dalam tata tertib. Penegakan peraturan /hukum atas pelanggaran yang dilakukan sebagai konsekuensi pengawasan dilakukan secara prisdik dengann pola berjenjang, mulai tingkat mu'allim/ah, kemudian naik ke murabbi/ah, lalu ke Mudir dan/atau

Syaikhul Ma'had, dengan metode dan pendekatan yang berjenjang pula.⁷

8. Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung

Secara ideal, salah satu rukun pesantren adalah adanya unsur perangkat keras (hardware) yang menunjang fungsinya, berupa: Masjid, rumah kiyai, perumahan ustadz, asrama, dan madrasah (tempat belajar). Pada titik ini, Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung belum sepenuhnya memiliki unsur-unsur ideal tersebut secara mandiri. Unsur dan modal utama sarana yang dimiliki adalah 3 gedung asrama (2 di antaranya merupakan Rusunawa bantuan Kementerian Perumahan Rakyat) yang dimultifungsikan secara integral sebagai pemondokan (bagi mahasantri, kiyai, pengurus, dan dewan asztidz), menjadi dan sarana belajar. Aula masing-masing asrama difungsikan sebagai masjid/mushola sekaligus tempat belajar dan gelar kegiatan, di samping beberapa ruang belajar kecil untuk mempelajari komunitas. Integrasi fungsional ini dengan segala kekurangannya justru menciptakan lingkungan terpadu yang mendukung terciptanya suasana dan nuansa kepesantrenan sebagai subkultur tersendiri dalam kehidupan masyarakat kampus.

9. Program Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah

Untuk mencapai visi misi maka adanya program yang telah terpetakan dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan sosial keagamaan.

a. Kegiatan Akademik (Kurikuler)

Adanya kegiatan ta'lim ma'had yang bersifat pokok, berupa pengajaran materi-materi *Islamic studies*, dalam bentuk tutorial berbasis kitab kuning. Kegiatan ini bersifat klasikal (per asrama), dan

⁷ . M.Nur, Ibid.(UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL : Bandar Lampung: 2022).21

dilaksanakan pada malam hari (jam 20.00-21.30).

Adapun materi dan kitab yang dikaji terdiri dari:

- 1) Tauhid : Kitab Risalah Ahl Sunnah wa al Jami'ah
- 2) Fiqih : Kitab Taqrib
- 3) Tasawuf : Kitab Minhaj al- Abidin

b. Kegiatan Penunjang Akademik (kokurikuler)

1) Intensifikasi Bahasa Asing, yaitu bahasa Arab dan Inggris. Kegiatan ini dikemas dalam 3 modus:

a) Pembelajaran: dilaksanakan tiap bakda shubuh dengan sistem *small group*; dibimbing oleh mualim/ah dan memuat materi kegiatan sbb: Ilqa' al-mufradat, latihan muhadatsah, dan setoran hafalan mufradat.

b) Praktek komunikasi dengan bahasa asing; dikemas dalam bentuk kewajiban melakukan komunikasi dan percakapan sehari-hari dengan menggunakan bahasa asing, sesuai dengan penjadwalan *Ayyam 'Arabiyyah* (Hari Wajib Bahasa Arab) dan *English Days* (Hari Wajib Bahasa Inggris)

c) Kontes bahasa asing; yaitu kompetisi kemampuan berbahasa asing yang dikemas dalam bentuk lomba-lomba keterampilan bahasa, baik perorangan maupun kelompok, antara lain: Pidato, debat, drama, puisi, dan *language games*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kemasan PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) Mahasantri.

2) Praktik Pengamalan Ibadah

Yaitu kegiatan yang memiliki tujuan melatih keterampilan keagamaan dalam bentuk pengajaran teori dan praktik langsung. Model pembelajaran teori ibadah difokuskan pada pembekalan dan membenaran bacaan dan gerakan ibadah (Thaharah dan shalat). Acuan pembelajaran PPI

dalam hal ini menggunakan modul khusus yang disusun oleh pengasuh yang berlaku untuk 4(empat) semester. Pembelajaran dilaksanakan sekali dalam bentuk kelas besar berupa pembekalan teoritik yang diasuh langsung oleh Mudir atau yang mewakili, sementara praktikum pembenaran bacaan dan gerakan diampu oleh musyrif/ah dalam bentuk halaqah di waktu maghrib. Adapun praktik kegiatan diwujudkan dalam bentuk kewajiban sholat berjama'ah dan penugasan menjadi Qori' (tadarrus qubail shalat, Imam, Bilal, (azan, iqomah, dan puji-pujian bina al-adzan wa al-'iqamah), penceramah kultum, Wirid/do'a, serta keterampilan-keterampilan sosial keagamaan lainnya 9tahlil, tajhiz al-janazah, dan lain-lain). Kegiatan ini dilaksanakan setiap maghrib, isya', dan subuh dengan bimbingan mu'alim/ah.

3) Qiro'atul Qur'an

Adalah kegiatan yang bertujuan membangun tradisi membaca (tahsin al-qur'an) dan menghafal al-qur'an secara murattal dan istiqamah (Tahfizhul Qur'an). Kegiatan tahsin dilaksanakan dalam bentuk halaqoh dengan menggunakan kitab Yanbu'a (7 jilid). Sementara kegiatan tahfizh ini dilaksanakan dengan sistem sorogan, di mana setiap mahasantri menghadap mu'alim/ah pendampingnya, lalu membaca dan atau menyetor hapalannya, kemudian mu'alim/ah menyimak sembari membenarkan diri aspek tajwid, kemudian mencatat hasil setoran di kantor control Qira'atul Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan bakda maghrib. Adapun target hafalan minimum adalah juz amma dan surah-surah pilihan, kecuali Cluster Tahfizh yang wajib menghafal 2 juz dalam setahun.

4) Muhadaroh

Adalah kegiatan latihan ceramah/pidato atau public speaking yang dibumbui dengan unjuk kesenian sebagai hiuran. Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam mengomunikasikan gagasan-gagasan dakwah keagamaannya kepada masyarakat. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris dengan klasifikasi; Minggu pertama (bahasa Indonesia/ daerah, Minggu kedua (bahasa Arab), Minggu ketiga (bahasa Inggris), dan Minggu keempat (campuran). Kegiatan muhadharah dilaksanakan perasrama tiap kamis malam Jum'at tiap minggu, kecuali pada minggu keempat yang dilaksanakan secara bersama (gabungan) dalam bentuk Muhadharah Kubro yang diisi oleh penampilan terbaik masing-masing kategori dan asrama.

c. Kegiatan Pengembangan Minat Bakat dan Keterampilan

Adalah kegiatan yang bertujuan mengembangkan ketrampilan non-akademik mahasiswa sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa, serta ketrampilan softskill yang diperlukan mahasiswa dalam kehidupan dakwah di masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler pengembangan minat dan bakat dilaksanakan mingguan pada hari Sabtu dan Ahad, dipandu oleh instruktur yang berpengalaman di bidangnya, baik dari unsur pengurus maupun non-pengurus. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan antara lain: (a) Literasi; (b) Media & Video Grafis; (c) Syarhil, (d) Tari, (e) Hadrah, (f) Kaligrafi.

Selain ekstrakurikuler, mahasiswa juga dibelakali dengan pelatihan-pelatihan softskill keagamaan yang dilaksanakan secara periodik tiap semester, antara

lain: Pelatihan Menyembelih Hewan, Pelatihan Pengurusan Jenazah, Pelatihan Kalibrasi Arah Kiblat, Pelatihan Khutbah (Public Speaking), dan pelatihan-pelatihan lainnya.

d. Kegiatan Sosial Keagamaan

Berupa aktivitas atau partisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, baik yang diselenggarakan Ma'had sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi semacam KKN yang diperuntukan bagi mahasiswa tingkat akhir yang hendak menyelesaikan studi di Ma'had al-Jami'ah, yaitu berupa Qafilah Dakwah Ramadhan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa tingkat akhir dan dilaksanakan di desa yang dipandang minus dari aspek keagamaan. Kegiatan tahunan ini dilaksanakan selama 15 hari bulan Ramadhan dan sudah digelar sejak tahun 2014/1436 H. Kegiatan sosial lainnya yang dilaksanakan oleh Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung adalah Festival Pesantren se-Lampung yang menjadi agenda tahunan untuk menghimpun insan-insan pesantren dalam wujud silaturahmi, kompetisi (perlombaan), dan eksibisi seni budaya pesantren. Even tahunan ini sudah digelar secara rutin sejak 2013.

e. Aktifitas Mahasantri

Selain memiliki jadwal tetap dalam melaksanakan kegiatan kuliah di kampus, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung memiliki jadwal sehari-hari yang harus dilaksanakan selama masih tinggal di Ma'had yaitu dari pukul 17.30-06.15 WIB.⁸

Tabel .1: Jadwal Harian Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

⁸ . Wawancara penulis dengan Ustd Asep Budianto, S.Th.I selaku Staff Adm & Kesekretariatan Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL, pada 27 Januari 2024

Waktu	Nama Kegiatan	Keterangan
03.30-04.30	Shalat Tahajud Berjama'ah dan <i>Tadarus Quba'il Shubuh</i>	Senin dan Kamis (wajib)
04.30-05.00	Shalat subuh Berjamaah	Setiap Hari
05.00-06.15	<i>Halaqoh Ta'lim (Tahsin, Tajwid, Tahfiz, PPI dan Bahasa)</i>	Setiap Hari
06.15-07.00	Olahraga, Senam, <i>English Show</i>	Sabtu
07.00-07.30	<i>Ro'an</i> / bersih-bersih bersama	Sabtu
07.00-07.30	Shalat Dhuha Berjama'ah	Minggu
07.30-17.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Belajar Mengajar di Kampus • Ekstrakurikuler (<i>Tilawah, Kaligrafi, Hadroh, Jurnalistik, Olahraga Nasyid</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Senin-Jum'at • Sabtu dan minggu
07.30-12.00	<i>Muraja'ah Cluster Tahfiz</i>	Minggu
17.30-18.00	<i>Tadarus Qubail Maghrib</i>	Setiap Hari
18.00-18.45	Shalat Maghrib Berjama'ah dan Mendengarkan Kultum	Setiap Hari
18.45-19.30	<i>Halaqoh Ta'lim</i>	Setiap Hari
19.30-20.00	Shalat Isya Berjama'ah	Setiap Hari
20.00-21.30	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial Malam • <i>Muhadharah Sughra</i> • <i>Dhiba'an / Berzanzi</i> • <i>Khataman Al-Qur'an</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Minggu-Rabu • Kamis • Jum'at • Sabtu
20.00-23.30	<i>Muhadarah Kubra</i>	Sabtu (satu bulan sekali)

Sumber: Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah, 27 Januari 2024

B. Gambaran Resiliensi Mahasantri Putri di Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan fakta bahwasanya mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, merupakan mahasiswa yang menerima beasiswa bantuan belajar KIP Kuliah. Para mahasiswa tersebut diwajibkan untuk tinggal di Ma'had minimal satu tahun dan apabila tidak sanggup tinggal di Ma'had maka akan dianggap mengundurkan diri. Sebagaimana penjelasan dari salah satu pengurus Ma'had Al-Jami'ah, Ukhty Siti Badriyah, beliau menjelaskan bahwasanya:

“Maha santri baru sekarang adalah peserta KIP . dalam beradaptasi juga mereka cukup kesulitan karena bukan keinginan mereka untuk masuk Ma'had, karna apabila mereka keluar dari makhad otomatis KIP Kuliah juga akan di cabut. Bahkan sampai akhir semester mereka masih ada yang belum bisa beradaptasi dengan baik dan melakukan pelanggaran dari yang ringan hingga berat,. Seperi terlambat sholat berjamaah, memakai busana yang ketat dan dilarang, dan tidak berbahasa,nyakit itu contoh untuk pelanggaran ringan sedangkan untuk pelanggaran berat seperti kabur,dan maling. Ada juga kasus mahasantri kabur ke kostan yang telah dia bayar sebelum masuk makhad dan terpaksa ditinggal, lalu bagi yang rumahnya dekat kabur pulang ke rumah. Terus ada juga kasus izin sakit gak holaqoh atau izin belajar ada kelas malam tapi pas di cek ternyata gak sakit alesan aja karna capek. Ada juga yang ketemuan dengan mahasantri putra atau laki-laki di dalam batas suci. Dan ada yang sering dilakuin udah ditegur tp msih di lakukan lagi. Pada awal semester banyak juga mahasantri yang nyakit, dia ngakunya sakit tp cuman di waktu subuh kegiatan lainnya diikutin, tapi ada juga yang nyakit karena tidak mau mengikuti kegiatan pas dicek dan ditawarkan berobat malah ngeles banyak alasan. Tapi semakin lama tinggal di Ma'had tingkat pelanggaran semakin berkurang hingga berlanjut ke semester 2 tingkat

pelanggaran berkurang drastis, ngajinya makin bagus, semakin semangat menghafal, ”⁹

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ust. Muhammad Nur, M.Hum, beliau mengatakan bahwasanya:

“Biasanya mereka yg tidak dapat beradaptasi karena pola komunikasi yg akhirnya mati dengan yg lain, mereka tidak mampu menyampaikan pikirannya kepada yang lain, karna mungkin masih terbayang rumah yg biasa dimanjakan, di rumah serba ada, di rumah gak ngantri, ketika disini semua sama. Yang terjadi ada culture shock dan ini bagi sebagian santri disini itu masalah besar. Bukan hal kecil karna merubah tradisi yg sudah ada bertahun-tahun disini harus antri, harus diperlakukan sama, harus piket juga ini menjadi hal yg luar biasa. Ketika mereka tidak mampu beradaptasi akhirnya memilih pindah, meskipun ada juga yg memilih untuk melanggar. Kita tidak menerapkan hukuman fisik atau kekerasan paling kita memberikan sp(Surat Peringatan), nah dengan sp itu mereka kita minta menghafal surah yg ada di Al-Quran, semakin banyak melanggar ya semakin banyak yg harus merwka lakukan seperti bersih2 kamar mandi dan halaman. “¹⁰

Berasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari informan di atas, bahwasanya Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah merupakan mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah, yang mana dalam aturan kampus, mahasiswa yang menerima bantuan tersebut diwajibkan untuk tinggal menetap minimal satu Tahun di Ma’had al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah pernah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren atau di asrama, sehingga mereka tidak bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung, dikarenakan

⁹ Siti Badriah “mualimmah bagian keamanan “ wawancara pada tanggal 10 maret 2024

¹⁰ Ustad Muhammad Nur “ *Mudir Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung*” Wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

perubahan kondisi lingkungan yang secara prortal memaksa mereka untuk mengikuti aturan yang sebelumnya tidak mereka lakukan kemudian dipaksa untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Akhirnya ada beberapa mahasantri yang melanggar peraturan seperti memakai pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan Ma'had Al-Jami'ah atau berpura-pura sakit supaya diizinkan untuk pulang atau sebatas tidak mengikuti rangkaian kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN RadenIntan Lampung. Tidak jarang, ada beberapa mahasantri yang tidak bisa menjalankan peraturan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, seperti dilarang berpacaran atau berduaan dengan lawan jenis, karena pada awalnya sebelum masuk Ma'had Al Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, mereka bisa berduaan dengan lawan jenis tanpa adanya larangan, akan tetapi ketika masuk ke Ma'had, mereka dituntut untuk mengikuti praturan yang ada di Ma'had. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, masih banyak mahasantri yang menggunakan pakaian yang tidak sesuai ketentuan seperti memakai baju ketat, celana ketat, baju menerawang dan disaat itu juga mu'alimah yang melihatnya akan langsung menegur dan menyuruh mahasantri yang bersangkutan untuk berganti pakaian.

Adapun penyebab mahasantri tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, Ustadzah Siti Huzaimah menjelaskan bahwasanya:

“Pada awal-awal tentunya ada yang tidak betah itu lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Kalo tahun-tahun sebelumnya yang daftar aja ada yang tidak betah karna kehidupan di asrama, jadwal yang padat kuliah, jadwal kegiatan di ma'had. Untuk mengombinasikan kedua kegiatan itu juga bukanlah hal yang mudah. Mungkin dulu ada yang pernah mondok tapi tentunya tidak sama dengan kegiatan semasa santri dulu dan tahun ini banyak yang bukan berasal dari pondok. Awal- awal mungkin mereka melakukan itu dengan terpaksa yang akhirnya satu sama lain itu kurang sepenuh hati. Tapi kesini saya

lihat hampir tidak ada bedanya karna lama kelamaan mereka menerima manfaat dari adanya kegiatan bimbingan kelompok seperti.. oh ternyata saya mendapatkan banyak hal yang sebelumnya tidak saya dapatkan, dulu saya tidak bisa ini. Banyak yang anak-anak KIP menurut saya tingkat keputusannya lebih besar. Kalo yang dulu kan banyak yang berasal dari pondok jadi mereka datang sudah banyak yang bisa sesuatu, tapi anak-anak KIP ini berangkat dari rumah bahkan banyak yang gak bisa ا ب ت, yang tanda kutip beberapa yang belum bisa baca arap tapi kesini mereka menjadi semangat dan senang belajar itu juga sebuah prestasi loh. Makin kesini mereka juga makin menerima dan merasa diuntungkan. Meskipun anak KIP ini datang tidak dengan sepenuh hati tapi tingkat pengendalian diri lebih mudah karna kalo kamu gak nurut KIP kamu dicabut, meskipun tingkat kebandelannya di fase-fase tertentu itu beda. Dibanding yang sebelumnya dimana tidak ada keterkaitan satu sama lain selesai di aku dah kadong bayar. “¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Huzaimah, beliau menjelaskan ada beberapa alasan para mahasantri tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan di dalam Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung. Pertama, Kurangnya mahasantri untuk dapat memanejemen waktu, mengingat Ma’had Al-Jami’ah memiliki jadwal yang sangat ketat mulai dari waktu subuh, dan jadwal malam serta ada beberapa kegiatan dimana mahasantri wajib untuk berpartisipasi, selain itu pada pagi dan siang hari mahasantri memiliki jadwal perkuliahan yang harus diikuti mereka sebagai mahasiswa. Hal ini menyebabkan mahasantri kewalahan bahkan terkadang hanya memfokuskan diri pada satu agenda saja sehingga dikegiatan yang lain mereka

¹¹ Ustadzah Siti Huzaimah, M.Ag “Murobbi asrama putri Ma’had al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung” wawancara pada tanggal 9 maret 2024

ketinggalan. Kedua, Masuk ma'had dengan terpaksa, dikarenakan keterpaksaan menyebabkan mahasantri mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kegiatan di Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Ketiga, Paham keagamaan yang berbeda, ada beberapa mahaantri yang sebelumnya yang belum bisa mengaji dan kurang dalam memahami ilmu agama serta mereka kesulitan dalam menghafal surah-surah pilihan dengan baik dan benar. Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 november 2023, peneliti mendapatkan bahwa banyak mahasantri baru yang belajar mengaji di tingkatan iqro, selain itu banyak mahasantri yang tertidur ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung baik waktu pelaksanaan kegiatan subuh dan kegiatan malam.

Dikarenakan berbagai permasalahan diatas, yang menyebabkan mahasantri tidak bisa beradaptasi dengan kegiatan di Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, hingga tidak sedikit dari mereka yang melanggar peraturan dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung yang pada akhirnya ada beberapa mahasantri yang memilih untuk keluar karena tidak dapat menyesuaikan diri.

C. Tahap-tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Pada Mahasantri UIN Raden Intan Lampung.

Dalam upaya mendampingi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, Ma'had Al-Jami'ah memiliki bentuk tahapan dalam upaya membimbing mahasantri untuk dapat menyesuaikan diri dengan kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Yang mana dalam kegiatan tersebut, dimulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

1. Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan merupakan tahapan awal sebelum bimbingan kelompok halaqoh dimulai. Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu

seperti materi pembelajaran, menentukan jumlah mahasiswa dalam satu kelompok, media, lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan, ketersediaan pembimbing dan lain-lain, sebagai mana dijelaskan oleh Ustadz Muhammad Nur. M.Hum, selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung bilau mengatakan bahwa:

“Pertama adek-adek yang jumlahnya banyak jika di total bisa 800 lalu dibagi kedalam kelompok kecil/holaqoh taklim terdiri dari 1 mualim. Disitu holaqoh digunakan kedalam beberapa bidang seperti dari sisi akademik membaca Al-Quran, belajar tajwid, tahsin, menghafal, itu ke mualim. Mualim juga bertanggung jawab untuk mengajarkan praktek pengamalan ibadah (ppi) dan mengajarkan bahasa. Selama 1 tahun anak-anak disini tanggung jawab qurannya ke mualim.. selain itu ada materi ppi ada teori dan praktik, kemudian bahasa ada bahasa inggris dan bahasa arab. Itu selama 1 minggu dilaksanakan setiap hari pagi ba'da subuh dan ba'da maghrib. Mualim juga bukan hanya berperan dari sisi akademik tapi juga yang lain seperti jadi konsultan belajar, kecuاليا dalam belajar jadi teman curhat, juga dari sisi konseling, mualim ini perannya luarbiasa peran akademik iya, untuk memecahkan masalah iya, kalo ada yang sakit mualim yang nungguin, merawat dan menjaga mereka. Di Ma'had kami memanggil para mualim/mualimmah dengan sebutan akhi dan ukhty”¹²

Hal senada juga di sampaikan oleh Ustadzah Siti Huzaimah selaku Murabbi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam membentuk kegiatan holaqoh ada beberapa hal yang dilakukan seperti menentukan ada berapa mahasiswa baru putri yang lalu jumlahnya

¹². Ustad Muhammad Nur “ Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung” Wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

disesuaikan dengan berapa jumlah mualimmah yang ada, lalu disesuaikan dengan lokasi yang tersedia karena tahun ini jumlah mahasantri lebih banyak sedangkan jumlah mualimmah hanya terbatas maka dalam 1 kelompok halaqoh terdapat 10-20 mahasantri dengan 1 mualimmah. Tidak ada penggolongan dalam menentukan anggota hanya mengurutkan sesuai dengan letak kamar yang bersebelahan. Untuk lokasi kegiatan selain aula asrama kami pergunakan masjid sebagai tempat kegiatan, selain itu ketika halaqoh subuh para mahasantri mempergunakan lapangan dan beberapa gedung sebagai tempat kegiatan halaqoh. Untuk kegiatan pembelajaran ada kurikulumnya seperti mempelajari beberapa kitab (tahsin, tahfiz, tajwid, ibadah, dan bahasa) dan kewajiban untuk menghafal jus 30.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, selama tahap pembentukan, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan Ma'had Al-Jami'ah sebagai upaya persiapan halaqoh kelompok mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Pertama, menentukan kelompok dengan menyesuaikan jumlah mahasantri, biasanya kelompok halaqoh berjumlah 10-20 mahasantri, dan setiap halaqoh di dampingi oleh seorang guru (mualim) yang akrab dipanggil dengan *akhi dan ukhty*. Kedua, Anggota halaqoh ditentukan berdasarkan letak kamar yang saling bersebelahan. Ketiga, aula asrama dan masjid dijadikan sebagai lokasi utama kegiatan halaqoh, sedangkan ada beberapa lokasi umum seperti lapangan dan teras gedung yang tidak jarang dijadikan sebagai lokasi halaqoh. Ketiga, sesuai dengan kurikulum Ma'had, mahasantri akan mempelajari beberapa pelajaran yakni Al-Qur'an, tahsin, tahfidz, tajwid, ibadah,

¹³ Ustazah Siti Huzaimah “Murobbi/ Kepala asrama putri Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung” wawancara pada tanggal 9 maret 2024

bahasa serta mahasantri diwajibkan untuk menghafal Juz Amma/Jus 30 di Al-Qur'an. Ketiga, mu'alimah memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan bimbingan kelompok dan membantu mahasatri dalam beradaptasi.

2. Tahap Peralihan

Setelah kelompok halaqoh terbentuk, kegiatan akan dimulai setelah seminggu pertama para mahasantri baru masuk ke asrama, dan kegiatan aktif di mulai. Setelah itu, mu'alimah membangun hubungan dengan para mahasantri agar menjadi lebih akrab seperti sudah saling mengenal satu sama lain. Adanya keterbukaan dan saling menerima satu sama lain, sehingga tumbuh sikap saling membantu agar memiliki hubungan yang lebih erat antar sesama anggota. Pada tahap ini, menjadi fase yang sangat penting karena dianggap sebagai penentu keberhasilan dan menjadi tolak ukur bagi mahasantri untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan maupun kelompok mereka di dalam halaqoh tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ukhty Marsella Tria Amanda, salah satu Mu'allimah Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.

“ Halaqoh dilakukan setiap ba'da subuh dan maghrib dari minggu malam hingga sabtu, setiap halaqoh terdiri dari 10-20 mahasantri dan 1 mualimamah yang mana setiap harinya mereka belajar tahsin, tahfiz, tajwid, ibadah, dan bahasa sesuai jadwal. Saat awal halaqoh terbentuk kami saling memperkenalkan diri satu sama lain dengan tujuan saling mengenal dan mengakrapkan diri. Lalu saya menjelaskan tujuan dari kegiatan halaqoh, memperkenalkan buku-buku yang akan dipelajari, menjelaskan peraturan yang ada di Ma'had, dan membuat kesepakatan/ peraturan

yang ada di dalam kelompok halaqoh dengan tujuan ketertiban dan kenyamanan bersama.”¹⁴

Dapat diketahui bahwaanya, kegiatan halaqoh dilakukan sebanyak dua kali dalam satu hari, mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu. Setiap hariya mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung akan mempelajari tahsi, tahfidz, tajwid, fiqh, dan praktek pengamalan ibadah lainnya. Ketika awal kegiatan halaqoh dimulai, mu’allimah akan memperkenalkan diri sekaligus sebagai bentuk upaya mendekatkan diri kepada para mahasantri bimbingannya sekaligus memahami perilaku masing-masing dari mahasantri supaya timbul cemistri antara mahasantri dengan mu’allimah mereka. Kemudian, mullimah akan mengenalkan kitab-kitab yang akan menjadi bahan rujukan dan bahan pelajaran yang akan mereka pelajari selama berada di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung, sekaligus membacakan peraturan dan tata tertib yang berlaku di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap selanjutnya, adalah tahap kegiatan. Pada tahap ini mahasantri mulai fokus dalam kegiatan pembelajaran seperti belajar kitab-kitab, menghafal, dan praktik. Ditahap ini juga mualimmah akan menggunakan teknik dan metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dalam membantu adaptasi mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung, ialah sebagai berikut:

a) Teknik

Dalam kegiatan bimbingan kelompok ada beberapa teknik yang dapat digunakan terhadap mahasantri Ma’had Al-Jami’ah yaitu teknik diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Teknik diskusi

¹⁴ Marsela tria Amanda “Mualimmah”, wawancara pada tanggal 10 maren 2024

merupakan teknik yang biasa digunakan dalam kegiatan bimbingan kelompok, sedangkan teknik ceramah dan tanya jawab digunakan dalam membantu mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga teknik tersebut digunakan agar para mahasiswa dapat bertukar pendapat, mengekspresikan diri, dan menyelesaikan masalah. Yang dimana setiap mahasiswa memiliki posisi dan kesempatan yang sama dalam mengungkapkan pendapat, sebagaimana yang disampaikan oleh ukhty Sofia Aulia sebagai berikut:

“Dalam halaqoh ada beberapa teknik yang digunakan yaitu; ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Yang dimana pada awal kegiatan halaqoh menggunakan teknik ceramah yang dimana saya akan menyampaikan materi, selanjutnya kami akan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan sekaligus kegiatan tanya jawab yang mana para mahasiswa akan bertanya kepada saya, lalu agar para mahasiswa dapat mengekspresikan diri dan saling mengungkapkan pendapat pertanyaan tersebut akan saya oper kesetiap mahasiswa.”¹⁵

Selain itu, hal yang sama juga diungkapkan oleh Lailatul Jannah dalam wawancaranya berikut ini:

“Saat kegiatan halaqoh biasanya saat mulai ukhty akan dulu mengulang materi sebelumnya, lalu ukhty menjelaskan materi hari ini setelahnya memberikan kesempatan kita untuk bertanya, tapi sebelum ukhty menjawab pertanyaan ia memberikan kesempatan untuk yang lain berpendapat mengenai pertanyaan tersebut lalu kami berdiskusi dan tidak jarang kami kaitkan

¹⁵. Ukhty Sofia Aulia “ mualimmah” wawancara pada tanggal 10 maret 2024

dengan masalah sehari-hari. Jadi selain belajar kami juga mendapat kesempatan untuk mengungkapkan keresahan atau masalah dan mendapatkan solusi, dan semangat dari teman-teman lain. Disinilah kami tidak merasakan sendiri karena yang lain juga merasakan.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan bimbingan kelompok atau holoqoh menggunakan tiga teknik yaitu diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Ketiga teknik ini terutama teknik diskusi biasa digunakan dalam kegiatan bimbingan kelompok. Penerapan teknik ini juga dapat membantu mahasantri dalam memahami materi dan saling mengungkapkan pendapat masing-masing. Selain itu, mahasantri mendapatkan keberanian untuk mengungkapkan keresahan yang diraskan serta saling memberikan solusi dan saling memberikan semangat. Selama penelitian berlangsung peneliti juga mendapatkan bahwa selama kegiatan holoqoh berlangsung mu’limmah memberikan waktu di akhir kegiatan untuk digunakan untuk berdiskusi dan curhat , di akhir waktu sebelum waktu holoqoh berakhir mu’alimmah akan memberikan nasihat, motivasi, atau semangat kepada mahasantri.

b) Metode

Setelah pembelajaran berlangsung akan terlihat perbedaan dari masing-masing mahasantri terutama dalam kemampuan mengaji dan menghafal, selain itu juga kegiatan perkuliahan telah dimulai serta adanya beberapa even yang diadakan di Ma’had yang menjadi tantangan baru bagi para mahasantri dalam membantu masalah yang dimiliki mahasantri. Muallimmah memanfaatkan waktu senggang diakhir

¹⁶ Lailatul Jannah, “ mahasantri “ wawancara pada tanggal 10 maret 2024

sesi kegiatan holaqoh. Selain itu kelompok holaqoh tidak jarang berkumpul di luar kegiatan holaqoh untuk saling mengobrol, menyetorkan tugas hafalan, mengakrapkan diri, curhat, dan meminta masukan kepada ukhty dan teman-teman yang lain. Marsella Tria Amanda

“Karna setiap mahasantri memiliki latar belakang yang berbeda satu sam lain, tentunya dalam beradaptasi mereka memiliki kesulitan yang berbeda-beda. Seperi banyak dari mereka yang baru belajar ngaji disini karna mayoritas bukan berasal dari pondok. Jadi saat awal pembelajaran mulai dari iqro dan karna ini juga mereka mengalami kesulitan dalam menghafal, jadi aku targetin mereka untuk setiap hari setoran hafalan agar saat ujian bisa lebih ringan. Biasanya saya meluangkan waktu saya untuk berkumpul dengan mereka biasanya untuk menyetor hafalan, lalu mengobrol dan berdiskusi, jika ada yang punya masalah saya siap untuk mendengarkan. Dan di waktu luang itu kami gunakan untuk meng-kompakkan satu sama lain, dan untuk berlatih jika ada even. Jadii kegiatan ini penting selain unuk membantu mahasantri juga untuk membuat agar tidak terlalu stress karna bisa curhat dan ngobrol-ngobrol”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas mualmmah memiliki peran penting dalam membantu mahasantri dalam menyesuaikan pembelajaran dan membantu mahasantri apabila memiliki masalah, sama seperti yang disampaikan oleh ukhty Sofia Aulia selaku mualimmah dalam wawancara dengan penulis sbb;

“Saat anggota saya memiliki masalah itu akan terlihat dari raut wajahnya dan bagaimana ia

¹⁷ Marsella Tria Amanda, ”mahasantri” wawancara pada tanggal 10 maret 2024

berekspresi dalam mengikuti kegiatan holaqoh. untuk membantu saya sebagai mualimah akan menanyakan terlebih dahulu apakah ada masalah, lalu di luar kegiatan holaqoh mahasantri tersebut akan saya panggil saya ajak deep talk dll. Untuk treetmen akan saya lakukan secara individu atau face to face berdua agar dapat lebih leluasa dalam mengungkapkan kegelisahan dan mencari solusi. Selain itu juga saya selalu memberikan semangat dan motivasi kepada para mahasantri setiap sesi pertemuan berakhir. Menasehati jika diperlukan, selalu sholat malam dan mengaji jika ada masalah, dan menganjurkan untu puasa sunnah, dan selalu mengingatkan untuk tidak lupa dengan hafalannya”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa setiap mahasantri memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang menjadikan salah satu faktor penghambat proses belajar. Selain itu mahasantri harus mengimbangi kegiatan di Ma’had dan dikampus membuat mahasantri mengalami stress dan memiliki masalah. Oleh karena itu, mualimmah memiliki beberapa cara untuk membantu mahasantri dalam mengatasi masalah tersebut yaitu: konseling individu, bimbingan rohani, pendekatan individu, motivasi, nasehat, hoom Room, dan karya wisata. Tahap kegiatan ini adalah tahap inti dari semua kegiatan bimbingan kelompok. Di tahap in tujuan dari kegiatan kelompok akan tercapai, yaitu, dapat membantu mahasantri dalam pembelajaran, membantu menyelesaikan masalah, mengembangkan diri mahasantri sehingga tercapainya visi dan misi Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung

¹⁸ Sofia Aulia,”mahasantri” wawancara pada tanggal 10 maret 2024

4. Tahap pengakhiran

Dalam tahap pengakhiran ini merupakan tahap evaluasi dan tindak lanjut, yang dimana tahap ini merupakan tahap penutup dari kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini mualimmah akan membahas kembali materi, memberi kesimpulan, dan membahas materi atau kegiatan lanjutan, serta memberikan pesan dan harapan sehingga mahasantri dapat lebih termotivasi.

a) Tahap Evaluasi

Untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan dalam membantu beradaptasi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok diperlukan adanya dampak positif bagi mahasantri. Bimbingan kelompok ini adalah suatu upaya dalam mengembangkan kemampuan adaptasi mahasantri dan membantu proses pembelajaran sehingga mampu bertahan di bawah tekanan di lingkungan baru sehingga mahasantri dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

Untuk melihat dampak positif atau keberhasilan pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu dengan mengadakan evaluasi kegiatan. Adapun dampak positif yang dirasakan untuk membantu para mahasantri baru Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung dalam beradaptasi dapat dilihat dari indikator permasalahan dalam kegiatan bimbingan kelompok (holaqoh) yang telah dilakukan. Berikut gambaran permasalahan yang dimiliki mahasantri.

Tabel .2: Permasalahan yang dimiliki mahasantri

No	Nama	Permasalahan
1.	Lailatul. Jannah	Merasa cemas karna tidak ada yang dikenal, sulit untuk bangun pagi, pura-pura sakit (nyakit/pura-pura sakit)
2.	Firah Amalia	Sulit berinteraksi denga teman yang lain, kabur ke kostan, sulit bangun pagi, pura-

		pura sakit (nyakit)
3.	Bela Audia	Sulit menghafal karna baru belajarngaji, sulit bangun pagi, pura-pura sakit (nyakit).
4.	Resta Anggraini	Cemas karna belum pernah tinggal jauh dan berpisah dengan orang tua, sulit beradaptasi di lingkungan baru dan memerlukan waktu lebih lama, sulit menghafal karena belum pernah mengaji.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah huzaima selaku kepala asrama dan muallimamah mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung secara terperinci bahwa kegiatan bimbingan kelompok berbasis holaqoh pada mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung pada awal tahunn ajaran mengalami beberapa permasalahan hingga semester berakhir baik dari segi pembelajaran, peraturan, dan sosial. Akan tetapi, seiring waktu semua permasalahan tersebut dapat diatasi dan menjadi lebih baik. Dapat dinilai bahwa penerapan Bimbingan kelompok berbasis holaqoh ini banyak menghasilkan dampak positif daripada negative. Selain itu, kegiatan bimbingan kelompok berbasis holaqoh di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung sangat berpengaruh dalam membantu mahasantri dalam beradaptasi. Adapun hasil wawancara penulis dengan mahasantri ke empat mahasantri yang bersangkutan sebagai berikut:

Wawancara peneliti dengan mahasantri yang mengalami kesulitan beradaptasi yang bernama (LJ);

“Setelah saya tahu bahwa yang mendapatkan beasiswa wajib tinggal di ma'had saya terpaksa harus tinggal di ma'had agar beasiswa saya tidak dicabut. Pada awal masuk ma'had saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan jadwal yang ada apalagi jadwal subuh. Saat subuh

sering ketiduran. Selain itu di ma'had banyak jadwal yang padat, belum lagi ada banyak tugas dari kampus yang membuat sering begadang apalagi setiap malam hp dikumpulin dan baru dapat di ambil di pagi hari. Terus karna berasal dari smk jadi banyak yang gak tau pelajaran agama apalagi bahasa arab. Karna baru belajar bahasa arab disini jadi susah untuk menghafal kosakatanya dan ga ada beberapa kitap yang pake bahasa arab yang tidak aku pahami jadi cuman bisa liat buku teman. Sempat terfikir untuk nyerah dan mending keluar aja tapi selalu disemangatin sama temen dan ukhty yang ngingetin setelah semua dijalanin malah sudah nyaman dan ingin lanjut di tahun depan.”¹⁹

Wawancara peneliti dengan mahasantri yang mengalami kesulitan beradaptasi yang bernama RA

“Karena saya belum pernah kost/pondok ini adalah tantangan batin bagi saya karena belum pernah jauh dari orang tua. Apalagi dengan latar belakang sekolah saya dari SD hingga SMA dekat rumah, sehingga pada bulan pertama agak sulit untuk beradaptasi di lingkungan baru dan menjadi tidak percaya diri. Ditambah jadwal kegiatan belajar yang padat dan kegiatan perkuliahan, sehinga sering kali tertidur saat kegiatan holaqoh dan belajar malam. Sempat berfikir untuk keluar aja karna merasa tidak bisa ngimbanganin temam yang lain tp ukhty sering kasih motivasi aku dan bantu aku saat mengalami kesulitan saat pembelajaran, serta

¹⁹ Lailatul Jannah ,”mahasantri” wawancara pada tanggal 10 maret 2024

ada teman-teman yang selalu ada jadi aku tidak merasa kesepian dan menjadi betah.”²⁰

Wawancara peneliti dengan mahasantri yang mengalami kesulitan beradaptasi yang bernama (FA)

“ Saat tau kalo harus masuk ma’had aku kaget karena background ku bukan dari pesantren apalagi aku berasal dari SMK yang gak belajar agama. Agak menyesalkan sih soalnya udah ada kost yang sudah dibayar setahun. Apalagi aku tidak ada teman yang kenal di Ma’had, pernah kabur juga ke kostan karna gak tahan dengan kegiatan yang padat dan belum ada juga temen yang dekat. Lalu ukhty nasehatin dan kasih aku motivasi. Aku coba untuk bertahan di makhad, Ukhti juga bantu aku jika ada masalah sengan teman atau pelajaran meskipun hanya curhat dan memberikan masukan. Alhamdulillah ada ukhty dan teman-teman holaqoh yang selalu perhatikan aku, ngasih semangat dan sekarang betah di ma’had”

Wawancara peneliti dengan mahasantri yang mengalami kesulitan beradaptasi yang bernama BA

“ Ketika awal masuk ma’had susah bangun subuh sehingga gak ikut solat berjama’ah, juga ada sedikit bentrok sama teman di kamar jadi agak gak nyaman dikamar. Lalu aku juga termasuk lambat dalam menghafal dibandingkan teman-teman yang lain, karna menghafal susah jadi sering males untuk ngafal tunggu mood dulu. Terus ditambah kegiatan ma’had yang banyak dan kegiatan kampus kadang kewalahan jadi dulu sering males ikut kegiatan karena kecapean banget

²⁰ Resta Anggraini, Wawancara mahasantri baru , pada tanggal 27 Januari 2024

banyak juga tugas. Tapi ukhty sering kasih nasehat untuk gak males dan selesaikan tugas dan hafalan jika diabaikan bakal rugi. Ukhty juga bantu aku menghafal dengan meluangkan waktu diluar jam kegiatan ma'had. Ukhty selalu kasih nasehat dan motivasi agar kami gak nyerah saat kuliah teman-teman juga selalu membantu dan memberi semangat.”

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber di atas, dapat dipahami bahwa para mahasantri yang pada awalnya masuk Ma'had dengan terpaksa dan harus beradaptasi dengan lingkungan baru menunjukkan adanya perubahan yang positif yang awalnya tidak percaya diri, sulit memiliki teman, kesulitan dalam menghafal, merasa cemas, malas, dan berfikir untuk keluar dan melepaskan beasiswanya. Namun setelah menerima motivasi, treatment, nasehat, bimbingan dan menjalani semua kegiatan di asrama mereka menjadi lebih bersyukur, ikhlas dan semangat dalam mengikuti kegiatan bahkan berkeinginan untuk melanjutkan tinggal di Ma'had pada tahun ke dua.

Bimbingan kelompok berbasis holaqoh dalam membantu adaptasi mahasantri mahasantri ini merupakan upaya bantuan mendukung kualitas mahasantri dengan membantu permasalahan yang dimiliki mahasantri yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi yang ditandai dengan melakukan pelanggaran. Berikut ini perubahan positif yang dirasakan oleh para mahasantri yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis holaqoh.

Tabel. 3 : Hasil bimbingan kelompok

No	Nama	Permasalahan
1.	Lailatul. Jannah	Merasa lebih tenang, sudah mulai terbiasa kegiatan subuh dan mengikuti semua kegiatan

2.	Firah Amalia	Mulai terbuka dengan teman, betah di asrama, mulai terbiasa bangun pagi
3.	Bela .Audia	Mulai semangat menghafal dan belajar ngaji, mulai terbiasa bangun pagi dan mengikuti kegiatan
4.	Resta Anggraini	Merasa lebih tenang dan berani, merasa betah, dan giat dalam menghafal al-quran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, didapatkan hasil pencapaian bimbingan kelompok yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil positif yang dapat dirasakan. Yang mana mahasantri menjadi betah dan semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada di Ma'had. Penulis juga mendapatkan bahwa mahasantri yang mengaji Al-Qur'an semakin banyak, dalam hal berpakaian juga menjadi lebih baik meski ada beberapa anak yang masih memakai pakaian tidak sesuai aturan, dan Mahasantri juga mulai terbiasa dengan jadwal yang ada hal ini dilihat dari sedikitnya mahasantri yang tertidur selama kegiatan holaqoh berlangsung. Serta, banyak mahasantri yang menjadi lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an, hal ini dilihat dari banyak mahasantri yang menghafal di sekitar lingkungan Ma'had Al-Jami'ah dan tidak sedikit penulis melihat para mahasantri menyetorkan hafalan qur'an diluar jam kegiatan holaqoh.

b) Tindak Lanjut

Setelah melakukan evaluasi, yang harus dilakukan adalah tindak lanjut, yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang mungkin dihadapi oleh mahasantri. Jika permasalahan cukup berat dan tidak

dapat ditangani oleh pembimbing , maka salah satu langkah penyelesaiannya yang dapat dilakukan adalah dengan mengalihkan bimbingan kepada atasan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustazah Huzaima dalam wawancara berikut:

“Apabila ada mahasantri yang melakukan pelanggaran atau bermasalah dan mualimahnya tidak dapat menanganinya maka mahasantri tersebut akan di serahkan kepada bagian keamanan, apabila tidak mempan maka diserahkan ke musrifah. Dan apabila melakukan pelanggaran berat maka akan mendapatkan surat peringatan (SP) hingga dapat dikeluarkan dengan otomatis beasiswanya juga akan dicabut.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dipahami bahwa setelah melakukan evaluasi dilakukan maka beralih ke tahap selanjutnya yaitu tahap tindak lanjut. Seperti yang telah disampaikan ustazah Huzaima bahwa apabila mahasantri yang bermasalah tidak dapat ditangani oleh mualimmah hillaqoh dan mualimmah keamanan maka akan diserahkan kepada musyrifah. Dan apabila melakukan pelanggaran berat maka akan diberikan surat peringatan (SP) hingga dikeluarkan. Setelah mahasantri mendapat surat SP3 atau dikeluarkan secara otomatis beasiswanya akan dicabut.

5. Kendala Halaqoh

Dalam setiap kegiatan tentunya ada kendala dalam pelaksanaannya, begitu juga dalam pelaksanaan halaqoh. Seperti yang disampaikan oleh ukhty Marsela Tria Amanda dalam wawancara berikut.

²¹ Siti Aim Huzaimah.”Murobbi/ Kepala Asrama Putri Ma’had Al-Jami’ah UIN RIL “ wawancara pada tanggal 10 maret 2024

“kendala dalam pelaksanaan halaqah adalah ketika jumlah anggota halaqah sangat membludak daripada tahun sebelumnya. Di tahun sebelum ini, jumlah satu halaqah tidak sampai 20 orang, bahkan 15 orang pun sangat jarang.. tetapi berbeda dengan yang sekarang jumlah halaqah rata rata berjumlah minimal 20 anak 1 halaqah. Dengan hal tersebut akan menjadi agak sulit untuk mengondisikannya karena seperti mengurus 1 kelas.”²²

Hal itu dipertegas dengan yang disampaikan oleh ukhty Sofia Aulia dalam wawancara sebagai berikut:

“kendala yang sering dijumpai, terbatasnya ruangan sehingga suara 1 muallimah kalah saing dengan suara-suara dari halaqah lainnya jadinya butuh ekstra sabar dan ekstra saat mengajar”²³

Selain itu Resta Anggraini mengungkapkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Tentunya mengantuk saat halaqah subuh, dan halaqah magrib kecapean karna abis kuliah. Selain itu karna rame banget waktu holaqoh kadang penjelasan ukhtynya kurang jelas. Kalo holaqoh subuh kita bisa nyari lokasi di gedung-gedung kelas, tapi yang susah waktu holaqoh malam kita gak bisa kemana-mana”²⁴

Begitu juga Bela Audia mengungkapkan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Kendalanya, kalo jadwal kuliah lagi padat terus malemnya holaqoh dan taklim malam, terus habis taklim harus ngerjain tugas pas holaqoh subuh udah kecapean sering ngantuk. Kadang juga sering ada acara di Ma’had setiap malam latihan hingga

²² Marsella Tria Amanda Hanum , dkk. *“Mualimmah/ Pembimbing Ma’had Al-Jami’ah UIN RIL “* pada tanggal 27 januari 2024

²³ Sofia Aulia *“Mualimmah/ Pembimbing Ma’had Al-Jami’ah UIN RIL “* pada tanggal 27 januari 2024

²⁴ Resta Anggraini, *“Mahasantri “* , pada tanggal 27 Januari 2024

kemalaman terus pas holaqoh subuh ngantuk banget besonya harus kuliah.”²⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan ada 2 kendala dalam pelaksanaan holaqoh yaitu:

1. Jumlah anggota yang banyak. Pada tahun ajaran baru 2023/2024 mulai diterapkan kembali peraturan yang dimana penerima beasiswa KIP diwajibkan masuk ma'had, yang menyebabkan jumlah anggota holaqoh membludak yang hanya ditangani oleh seorang mualimmah. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang tidak mencapai 15 orang, tahun ini anggota holaqoh mencapai 20 orang yang dimana para mualimmah mengalami kesulitan. Karena banyak seperti menangani 1 kelas, yang dimana tentunya suara mualimmah akan kalah. Ditambah kurangnya ruangan atau tempat yang dapat dijadikan tempat holaqoh sangat terbatas terutama holaqoh malam sehingga terkadang kegiatan pembelajaran kurang maksimal, karena adanya gangguan suara dari holaqoh lain.
2. Kurang dalam memenejemen waktu. Kegiatan ma'had yang padat ditambah dengan tugas-tugas kampus, menyebabkan mahasantri kesulitan dalam memenejemen waktu. Sehingga ketika kegiatan belajar mengajar terutama holaqoh subuh banyak mahasantri yang tidak dapat menahan kantuk yang menyebabkan mahasantri kurang fokus dalam belajar. Selain itu ada mahasantri yang belum terbiasa bangun subuh, jadi agak kesulitan dalam mengikuti holaqoh subuh.

²⁵ Bela Audia ,” Mahasantri “, pada tanggal 27 Januari 2024





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari BAB IV sebelumnya mengenai Bimbingan Kelompok Berbasis Halaqoh Dalam Membantu Adaptasi Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bimbingan kelompok berbasis halaqoh di Ma'had Al -Jami'ah UIN Raden Intan Lampung menggunakan empat tahapan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, musyrifah akan mendaftarkan mahasantri yang akan tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung untuk dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 1 orang mualimmah dan 10-20 mahasantri. Selain itu, musyrifah mempersiapkan fasilitas, tenaga pengajar, kurikulum, dan serangkaian kegiatan yang akan diikuti mahasantri.

Tahap kedua adalah tahap peralihan. Di tahap ini mualimmah akan mengajak anggota kelompok untuk saling memperkenalkan diri, menjelaskan peraturan-peraturan dan kegiatan yang akan diikuti, menjelaskan kurikulum pelajaran yang akan dipelajari, serta membangun keakraban di dalam kelompok. Tahap ketiga yaitu tahap kegiatan. Di tahap ini mualimmah berperan dalam kelangsungan berjalannya bimbingan kelompok, yang mana apabila ada mahasantri yang memiliki masalah dan kesulitan mualimmah berperan dalam membantu dan mengawasi mahasantri. Mualimmah juga menggunakan beberapa tehnik (ceramah, diskusi, dan tanya jawab) metode (pendekatan individu, nasehat, motivasi, konseling individu, dll) didalam bimbingan kelompok agar dapat membantu mahasantri yang memiliki masalah dan kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan semestinya.

Tahap terakhir atau tahap pengakhiran. Sebelum menutup kegiatan bimbingan kelompok mualimmah akan mengadakan evaluasi dan penilaian hasil dari kegiatan bimbingan kelompok apakah apakah kegiatan bimbingan konseling memberikan hasil

yang diinginkan. Setelah dilaksanakannya evaluasi didapatkan hasil bahwa mahasantri mengalami perkembangan yang positif dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Setelah keempat tahap bimbingan kelompok dilalui dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok berbasis holaqoh dapat membantu adaptasi mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Bandar Lampung

B. Saran

1. Penambahan lokasi atau kelas yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan kelompok agar kegiatan bimbingan kelompok menjadi lebih maksimal tidak terganggu dengan kebisingan dari kelompok lain
2. Perlunya penambahan mualimmah sebagai pembimbing dalam bimbingan kelompok disesuaikan dengan jumlah mahasantri yang tidak lebih dari 10 mahasantri
3. Perlunya dibatasi jam malam terutama saat latihan menjelang dilaksanakannya suatu acara



DAFTAR PUSTAKA

- Qohin ,Abdul, (2022) *Pribadi Insani: Manajemen Pengembangan Mutu SDM Berbasis Modal Spiritual* Yogyakarta. Pandiva Buku,
- .Muqbil, Abdussalam Al-Maiidi (2019)*Bagaimana Rosulullah Mengajarkan Alquran Kepada Sahabatnya?* . Jakarta. Darul Falah
- Susanto ,Ahmad, (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* . Kencana,
- Anggito, Albi & Johan Setiawan, (2018):*Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat
- Nixon, Aldjon Dapa,(2021) *Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Deepublish :Yogyakarta
- Azhar, Bayu,(2023).*Bunga Rampai Konsep Dasar Keperawatan* . Jawa Tengah. Media Pustaka Indo
- Gatot, Cosmas Haryanto (2020) *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* . CV.Jejak . Sukabumi
- Daniel Purwoko, (2021) *Dinamika Kelompok* . SCU Knowledge Media,
- Fitri Yanti , (2022) *Komunikasi Pesantren* . Metro, Lampung. Agree Media Publishing
- Hasbullah,(1999). *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia: Lintas Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan* . Jakarta. PT Raja Grafindo
- Helia,(2018).*Peran Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Mahasiswa Putri Terhadap Kegiatan Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*. Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Cipta, Hendra (2023).*Politik Dan Kaum Santri*, Fenny Mustika Piliang . Medan: UMSU Press,
- Iskandar , (2022) *Metode Penelitian Dakwah* . Qiara Media . Pasuruan .Jawa Timur.

- Fathurrochman, Irwan & Dina Hajja Ristianti, (2020)*Penilaian Konseling Kelompok* . Deepublish,
- Hartanti, Jahju (2022)*Bimbingan Kelompok* . Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana,.
- Kamaruzzaman, (2016).*Bimbingan Dan Konseling* . Pustaka Rumah Aloy. Pontianak
- Kementrian Agama RI, (2019).*Al-Qur'an Dan Terjemahnya* . Semarang:PT Karya Toha Putra,
- Hidayati,Khoiri (2022). *Skripsi Pelaksanaa Program Halaqoh Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Th Ajar 2022/2023*. Surakarta. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said,
- Nur, Laili Aini,(2019). *Kemampuan Santri Baru Dalam Beradaptasi, Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Islam Neger Sunan Kali Jaga
- Lenny, Meisie Mangantes, Aldjon Nixon Dapa, (2021)*Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus* . Yogyakarta: Deepublish,.
- Huda , Miftachul, (2022) .*Penyesuaian Diri Santri Dalam Kegiatan Di Pondok Pesantren Al-Musthofa Ngeboran Boyolali, Bimbingan Konseling Islam* . Surakarta. Universitas Islam Neger Raden Mas Said,
- Ali ,Muhamad Equatora, (2021). *Teknik Pengumpulan Data* . Pt. Lontar Digital Asia
- Nur,Muhammad (2022).*Panduan Akademik Mahasantri* . Bandar Lampung. UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung,
- Prayitno,(1995).*Layanan Dan Bimbingan Konseling Kelompok* . Jakarta. Ghalia indonesia
- Prayitno, Dkk, (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*.. bogor: Ghalia Indonesia,
- Fadhallah, R.A.. (2021).*Wawancara* . UNJ Press: Jakarta Timur :
- Risnawati ,Rini dan M Nur Ghufron, (2010).*Teori-Teori Psikologi* . Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Said Hawwa, (2020).*Jundullah* . Depok. Gema Insani,

- Hadi ,Satria Lubis (2011). *Menggairakan Perjalanan Halaqah: Kiat Agar Halaqah Lebih Dahsyat Full Manfaat*. Yogyakarta: PROYU
- Aisyah,Siti (2015). *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar* . Deepublish,
- Hasan, Sultan,(2020). *Majalis Dan Dakwah Digital* . Gupedia.
- Sunaryo, (2004).*Psikologi Untuk Perawat* . Jakarta:. EGC,
- Hadi ,Sutrisno., (1986),*Metodologi Research I*. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Fak Psikologi Universitas Gajah Mada,
- Sandu ,Siyoto.,Ali sodik. (2015) *Dasar metodeologi Penelitian: Yogyakarta: Literasi Media*
- Dani , Umar, (2019). *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Masalah Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung, Tarbiah* .Riau. Universitas Islam Neger Sultan Syarif Kasim Riau,
- Vivi, Candra, dll, (2021) *Pengantar Metode Penelitian* . Yayasan Kita Menulis
- Khoirun, Wahyudi Nisa., (2021).*Sejarah Sosial Pendidikan Islam* . Jawa Timur. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah,
- Yana, Ekana, (2012). *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif* . Bandar Lampung. Universitas Lampung
- Yurham, *Skripsi Penerapan Bimbingan Kelompok Dalam Pelaksanaan Dakwah Jamaah Tabligh Di Kota Parepare* (Parepare: Universitas Islam Neger Parepare, 2020).
- Zahrotun, Nisak(2021).*Skripsi Manajemen Program Halaqoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang*. Semarang: Universitas Islam Neger Walisongo
- Zuchri ,Abdussamad (2021), *Metode Penelitian Kualitatif* . Syakir Media Press
- Zuhraini. (1997).*Sejarah Pendidikan Islam* . Jakarta. PT.Bumi Aksara,



LAMPIRAN



PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Bimbingan Konseling dalam Membantu Adaptasi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung” sebagai berikut:

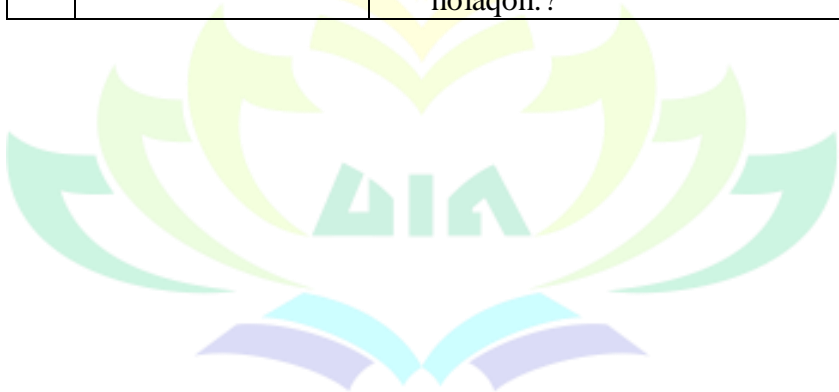
1. Letak geografis Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung
2. Bagaimana sejarah singkat Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung
3. Apa visi, misi dan tujuan Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung
4. Mengamati Kegiatan Bimbingan kelompok Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung



PEDOMAN WAWANCARA

No	Informan	Pertanyaan
	Mudir Ma'had Al-Jami'ah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana upaya Ma'had dalam membantu mahasantri baru dalam beradaptasi ? 2) Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Kelompok/ holaqoh? 3) Apakah kegiatan holaqoh dapat membantu mahasantri dalam beradaptasi ? 4) Apa yang menyebabkan mahasantri tidak dapat beradaptasi sehingga melakukan pelanggaran?
	Pengurus Ma'had Al-Jami'ah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan holaqoh di Makhada Al Jami'ah ? 2) Apakah kegiatan holaqoh dapat membantu mahasantri dalam beradaptas ? 3) Adakah perubahan yang terjadi pada santri setelah beberapa kali ikut kegiatan holaqoh ? 4) Apa ada kendala dalam pelaksanaan holaqoh 5) Apa yang anda lakukan agar para anggota holaqoh yg anda pegang dapat verperan aktif dalam kegiatan kelompok? 6) Apa yang anda lakukan jika ada anggota kelompok anda mengalami masalah/kesulitan tentang suatu hal.?
	Mahasantri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah anda dapat beradaptasi dengan baik ketika awal masuk mak'had?

		<ol style="list-style-type: none">2) Kesulitan apa yang dihadapi saat baru masuk ma'had?3) Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan holaqoh?.4) Apakah kegiatan holaqoh dapat membantu anda dalam beradaptasi di ma'had?5) Apakah anda senang dengan kegiatan holaqoh?6) Kendala apasaja yang dihadapi dalam kegiatan holaqoh?7) Bagaimana jalannya kegiatan holaqoh?8) Kesan apa yang anda miliki selama mengikuti kegiatan holaqoh.?
--	--	--



**FOTO DOKUMENTASI Ma'had
Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung**

Gambar 2. Kegiatan bimbingan kelompok(holaqoh) di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung



Gambar 5. Penampilan conversation bahasa setelah senam dilakukan pada hari sabtu

Gambar 3 Buka puasa senin kamsis bersama



asatiz seauai jadwal, dilakukan setiap malam senin hingga jumat

Gambar 4. Persiapan muhadoroh



Gambar 7 Praktek memandikan jinazah



Gambar 9. Dokumentasi dengan ustazah Siti Huzaima



Gambar 8. Khataman Al- Quran setiap hari minggu



Gambar 10. Dokumentasi wawancara dengan muallimamah dan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131
Telp. (0721)780887 Faks:(0721)780422 Email: mahad@radenintan.ac.id

Nomor : B-085/Un.16/P5/HM.01/05/2024
Lampiran :-
Hal :Keterangan Telah Selesai Penelitian

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung**
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nur, M.Hum
Jabatan : Mudir/Kepala Ma'had al-Jami'ah

Menerangkan bahwa,

Nama : Ayu Maulia Saemona
NPM : 1941040185
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Semester : X (Sepuluh)

Telah selesai melaksanakan penelitian di UPT Ma'had al-Jami'ah dengan permasalahan dan judul skripsi:

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS HALAQAH DALAM MEMBANTU ADAPTASI
MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG.**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 21 Mei 2024
Mudir/Kepala,



Muhammad Nur, M.Hum
NIP. 19610415201101105



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : ftkuinri@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B-4955/Un.16/DD.1/PP.00.9.12.6/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

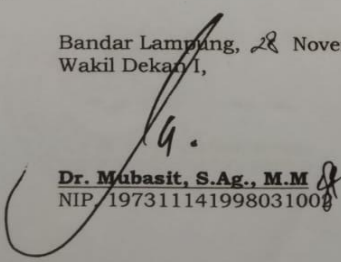
Nama : Ayu Maulia Saemona
NPM : 1941040185
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 20 Oktober 2023 dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu :

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Bimbingan Pribadi dalam Membentuk Self Compassion dengan Terapi Muhasabah pada Santri di Pondok Pesantren Modern Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung	Bimbingan Kelompok BErbasis Halaqoh untuk Membantu Adaptasi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 22 November 2023
Wakil Dekan I,


Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.
NIP. 197311141998031000



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 1704/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS HOLAQOH DALAM MEMBANTU
BERADAPTASI MAHASANTRI MA'HAD AL- JAMI'AH UIN RADEN IINTAN BANDAR
LAMPUNG**

Karya :

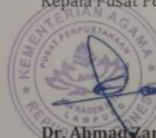
NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Ayu Maulia Saemona	194104185	FDIK/BKI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 07 Juni 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS HOLAQOH DALAM
MEMBANTU BERADAPTASI
MAHASANTRI MA'HAD AL-
JAMI'AH UIN RADEN IINTAN
BANDAR LAMPUNG

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 07-Jun-2024 10:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2397343640

File name: Ayu_maulia_saemona_1941040185_TURNITIN_1.docx (124.68K)

Word count: 4701

Character count: 31802

BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS HOLAQOH DALAM MEMBANTU BERADAPTASI MAHASANTRI MAHAD AL- JAMI'AH UIN RADEN IINTAN BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

5%

2

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

4%

3

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

<1%

5

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

<1%

6

jurnal.abulyatama.ac.id

Internet Source

<1%

7

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1%

8

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1%

9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
10	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
11	media.neliti.com Internet Source	<1 %
12	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
14	Ismy Agustina Putri, Maya Atri Komalasari, Solikaturun .. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sukamulia Timur Saat Pandemi Covid-19", Jurnal Dinamika, 2022 Publication	<1 %
15	bustanjurnal-mahad-rf.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	docplayer.info Internet Source	<1 %
17	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

19

onesearch.id
Internet Source

<1 %

20

repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source

<1 %

21

Sitti Nurhalimah, Abdul Kadir. "PENGELOLAAN MAHASANTRI MAHAD AL JAMIAH IAIN KENDARI", Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam, 2021
Publication

<1 %

22

iecc-its.blogspot.com
Internet Source

<1 %

23

St Jumaeda. "MAHAD AL-JAMIAH DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON", al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2017
Publication

<1 %

24

rizkirahadiansyah.wordpress.com
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On